PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
THEN ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2024 AND
31 DECEMBER 2023 AND FOR THE
NINE MONTH PERIODS THEN ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023

Daftar Isi	**Lampiran/ *Schedule***	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……	1/1 - 1/2	……*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian…….....	2	*Consolidated Statements of Profit or Loss and .....Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian…….	3	……..*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……	4	..…..…… *Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian..…	5/1 - 5/71	……*Notes to the Consolidated Financial Statements*

ALWAYS AHEAD

PT. TIGARAKSA SATRIA, Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE NINE MONTH PERIODS THEN ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 PT TIGARAKSA SATRIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/ *Name*	:	**Lianne Widjaja**
Alamat Kantor/ *Office Address*	:	Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R. Rasuna Said KAV B-9, Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta, 12910
Alamat Domisili/ *Domiciled at*	:	Jln. Pulau Ubi II No. 8, RT 006/ RW 009, Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat
No. Telp/ Phone Number	:	021-2527300
Jabatan/ *Title*	:	Presiden Direktur/ *President Director*
Nama/ *Name*	:	**Adhi Bertus Supit**
Alamat Kantor/ *Office Address*	:	Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R. Rasuna Said KAV B-9, Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta, 12910
Alamat Domisili/ *Domiciled at*	:	Jl. Beton No. 45, RT 005/ RW 017, Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur
No. Telp/ Phone Number	:	021-2527300
Jabatan/ *Title*	:	Direktur Independen/ *Independent Director*

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya.

   We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") and its Subsidiaries.

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

   The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.

   All information in the Consolidated Financial Statement of the Company and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.

   The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts. nor do they omit correct information or material facts.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.

   We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk

Jakarta, 25 Oktober 2024



TIGARAKSA SATRIA

Lianne Widjaja
Presiden Direktur/*President Director*

Adhi Bertus Supit
Direktur Independen/*Independent Director*

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024/ *September 2024*	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember 2023/ *December 2023***	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	508,512	4	1,045,363	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	210,493	5	177,851	*Short-term investments*
Piutang usaha - pihak ketiga	1,296,225	6	1,366,348	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	270,574	7	211,470	*Other receivables - Third parties*
Persediaan	1,312,339	8	941,232	*Inventories*
Pajak dibayar di muka dan klaim atas pengembalian pajak	37,939	9a	40,583	*Prepaid taxes and claims for tax refunds*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	22,203	10	27,487	*Prepaid expenses and advances*
Jumlah aset lancar	3,658,285		3,810,334	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset pajak tangguhan	15,791	9d	7,413	*Deferred tax assets*
Klaim atas pengembalian pajak	8,307	9a	13,455	*Claims for tax refunds*
Aset tetap	381,344	11	388,542	*Fixed assets*
Aset hak-guna	139,461	12a	114,838	*Right-of-use assets*
Aset takberwujud	62,973	13	10,858	*Intangible assets*
Investasi jangka panjang	84,084	14	99,317	*Long-term investments*
Aset pensiun	17,465	30a	16,982	*Pension asset*
Dana pensiun	97,775	30b	95,849	*Pension fund*
Aset tidak lancar lain-lain	6,166		8,418	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	813,366		755,672	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	4,471,651		4,566,006	***TOTAL ASSETS***

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024/ *September 2024*	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember 2023/ *December 2023***	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha- pihak ketiga	1,407,512	15	1,629,440	*Trade payables - third parties*
Utang pajak:		9b		*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	14,902		43,172	*Corporate income taxes -*
- Pajak lainnya	5,246		9,931	*Other taxes -*
Utang lain-lain	223,785	16	129,924	*Other payables*
Akrual	18,392	17	38,820	*Accruals*
Pinjaman bank - porsi jangka pendek	24,955	18	4,350	*Bank loan - current portion*
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	34,476	12b	26,991	*Lease liabilities - current portion*
Uang jaminan - porsi jangka pendek	1,505	19	1,496	*Security deposits - current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	60,022		56,155	*Short-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,790,795		1,940,279	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Uang jaminan - porsi jangka panjang	195,437	19	195,403	*Security deposits - non-current portion*
Pinjaman bank - porsi jangka panjang	99,824	18	61,315	*Bank loan - non-current portion*
Liabilitas sewa - porsi jangka panjang	83,582	12b	69,946	*Lease liabilities - non-current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	109,907	30b	98,711	*Long-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	488,750		425,375	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	2,279,545		2,365,654	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				*Authorised - 2,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91,849	21	91,849	*Issued and fully paid - 918,492,750 shares*
Tambahan modal disetor	9,057	22	9,057	*Additional paid-in capital*
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak	(65,748)		(65,748)	*Difference due to changes in the equity of a subsidiary*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	18,370	23	18,370	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	2,038,689		2,038,514	*Unappropriated -*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,092,217		2,092,042	***Equity attributable to the owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	99,889	20	108,310	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS	2,192,106		2,200,352	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4,471,651		4,566,006	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024/ *September 2024*	**Catatan/ *Notes***	**30 September 2023/ *September 2023***	
Pendapatan	10,075,444	26	10,840,321	***Revenues***
Beban pokok penjualan	(9,120,170)	27	(9,791,913)	***Cost of goods sold***
Laba bruto	955,274		1,048,408	***Gross profit***
Beban penjualan	(440,606)	28a	(440,565)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(220,172)	28b	(206,351)	*General and administrative expenses*
Biaya keuangan	(13,056)		(4,034)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	24,475		17,641	*Finance income*
Lain-lain, bersih	34,079	29	11,102	*Others, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	339,994		426,201	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(60,640)	9c	(86,094)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	279,354		340,107	***Profit for the year***
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive (loss)/income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	-		-	*Remeasurements of post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait	-	18	-	*Related income tax*
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-		-	***Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	279,354		340,107	***Total comprehensive income for the year***
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	286,745		345,467	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(7,391)	23	(5,360)	*Non-controlling interests*
	279,354		340,107	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	286,745		345,467	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(7,391)		(5,360)	*Non-controlling interests*
	279,354		340,107	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	312		376	***Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)***

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*						Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak/ *Difference due to changes in the equity of a subsidiary*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah/ *Total*			
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo per 31 Desember 2022		91,849	9,057	(65,748)	18,370	1,919,342	1,972,870	72,419	2,045,289	***Balance as at* 31 December 2022**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	457,037	457,037	(15,938)	441,099	*Profit for the year*
Modal disetor dari Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	52,051	52,051	*Acquisition of subsidiary*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	(11,800)	(11,800)	(221)	(12,021)	*Remeasurement of post-employment benefits, net of tax*
Dividen kas	24	-	-	-	-	(326,065)	(326,065)	(1)	(326,066)	*Cash dividends*
Saldo per 31 Desember 2023		91,849	9,057	(65,748)	18,370	2,038,514	2,092,042	108,310	2,200,352	***Balance as at* 31 December 2023**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	286,745	286,745	(7,391)	279,354	*Profit for the year*
Dividen kas	24	-	-	-	-	(286,570)	(286,570)	(1)	(286,571)	*Cash dividends*
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	(1,029)	(1,029)	*Changes in non-controlling interests due to disposal of subsidiaries*
Saldo per 30 September 2024		**91,849**	**9,057**	**(65,748)**	**18,370**	**2,038,689**	**2,092,217**	**99,889**	**2,192,106**	***Balance as at* 30 September 2024**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024/ *September 2024*	Catatan/ *Notes*	30 September 2023/ *September 2023*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	11,253,884		11,054,723	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(11,416,944)		(9,854,486)	*Cash payments to suppliers and employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(98,939)		(102,016)	*Payments for corporate income tax*
Penerimaan pengembalian pajak	52,154		812	*Tax refund received*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(209,845)		1,099,033	***Net cash generated from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	24,475		17,641	*Interest received*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	229	11	135	*Proceeds from the sale of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(10,592)	13	(1,017)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	(38,615)		(197,014)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	(6,683)		(22,272)	*Acquisitions of right-of-use assets*
Penempatan investasi jangka panjang	(77,637)		(61,410)	*Placement of long-term investments*
Pencairan investasi jangka panjang	92,870		35,168	*Redemption of long-term investment*
Penempatan investasi jangka pendek	(346,500)		(1,148,000)	*Placement of short-term investments*
Pencairan investasi jangka pendek	313,858		834,500	*Redemption of short-term investments*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	(48,595)		(542,269)	***Net cash generated from/(used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan setoran modal entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-		52,050	*Proceeds from paid-capital in subsidiary from non-controlling interests*
Penerimaan pinjaman bank	59,114		65,919	*Proceeds from bank loan*
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	(1)		(1)	*Cash dividends paid to non-controlling interests*
Pembayaran bunga dan biaya bank	(13,056)		(4,034)	*bank charges*
Pembayaran liabilitas sewa	(37,898)		(42,060)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen kas kepada pemilik entitas induk	(286,570)		(298,510)	*Cash dividends paid to owners of the parent*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(278,411)		(226.636)	***Net cash used in financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(536,851)		330,128	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,045,363		579,830	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	508,512		909,958	***Cash and cash equivalents at year-end***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 35 dari notaris M.M.I. Wiardi, S.H., tanggal 17 November 1986. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3682. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 48 dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. tanggal 15 Mei 2024. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033812.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 7 Juni 2024.

Sesuai dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pergudangan, konstruksi, pertanian dan perkebunan, administrasi kantor dan jasa. Saat ini kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang perdagangan yakni distribusi produk-produk dari prinsipal-prinsipal Perusahaan dan bidang industri pengolahan makanan. Selain itu, Perusahaan melakukan investasi pada beberapa perusahaan. Perusahaan memiliki hak atas merek dagang Blue Gaz, Always Ahead, Tira S&D System, Yumi, Live Well, Well Being, Tira Grosir, Tigaraksa, Mengapa Begini Mengapa Begitu, Widya Wiyata Pertama, Tira Commerce, Tira Smart Family dan Tiramart.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan Kantor Pusat di Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R Rasuna Said, Kav. B-9, Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan kantor cabang di kota-kota besar lainnya di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's establishment

PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on notarial deed No. 35 of M.M.I. Wiardi, S.H., dated 17 November 1986. This deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 dated 21 April 1987, and was published in State Gazette No. 101 dated 19 December 1989, Supplement No. 3682. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 48 of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. dated 15 May 2024. Those amendments to the Articles of Association have been notified to and approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-0033812.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 7 June 2024.

Based on the changes in article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities are trading, industrial, transportation and warehousing, construction, agricultural and farming, office administration and services. Currently, the Company is mainly engaged in trading field i.e. distribution of products of Company's principals and food processing industry. In addition, the Company invests in several companies. The Company owns the trademarks Blue Gaz, Always Ahead, Tira S&D System, Yumi, Live Well, Well Being, Tira Grosir, Tigaraksa, Mengapa Begini Mengapa Begitu, Widya Wiyata Pertama, Tira Commerce, Tira Smart Family and Tiramart.

The Company is domiciled in Jakarta with Head Office in Menara Duta 2nd and 4th floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi, South Jakarta, with several branches located in other major cities in Indonesia.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988. Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2024.

b. Penawaran efek Perusahaan kepada publik

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut:

- Penawaran umum kepada masyarakat sebesar 2.500.000 saham dengan harga penawaran Rp5.750 per saham, sesuai dengan Surat Izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 April 1990.
- Pencatatan sebesar 2.420.000 saham pendiri (partial listing), sesuai dengan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) [sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")] No. S- 626/PM/1990 tanggal 6 Juni 1990.
- Pencatatan sebesar 1.580.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S- 460/PM/1991 tanggal 13 April 1991.
- Pencatatan sebesar 7.000.000 saham, sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-881/PM/1991 tanggal 17 Juni 1991.
- Penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham sebesar 27.000.000 saham setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 tanggal 14 Agustus 1991.
- Konversi saham dari obligasi konversi sebesar 8.097.500 saham (*pre-listing*) sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 tanggal 14 Agustus 1995 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/ LIST/BES/VIII/95 tanggal 23 Agustus 1995.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. The Company's establishment** (continued)*

The Company started its commercial operations in 1988. The Company does not have immediate and ultimate parent companies.

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 25 October 2024.

b. The Company's public offering

As at 30 September 2024 and 2023, all the Company's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange totaling 918,492,750 shares, which originated from:

- *General public offering of 2,500,000 shares at Rp5,750 per share, in accordance with the license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 dated 21 April 1990.*
- *Partial listing of 2,420,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) [currently the Financial Service Authority ("OJK")] No. S-626/PM/1990 dated 6 June 1990.*
- *Partial listing of 1,580,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-460/PM/1991 dated 13 April 1991.*
- *Listing of 7,000,000 shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-881/PM/1991 dated 17 June 1991.*
- *Limited public offering of 27,000,000 shares to stockholders after receipt of the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 dated 14 August 1991.*
- *Conversion of convertible bonds into 8,097,500 shares (pre-listing) in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 dated 14 August 1995, and Surabaya Stock Exchange No. 48/EMT/LIST/ BES/VIII/95 dated 23 August 1995.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran efek Perusahaan kepada publik (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Pembagian saham bonus sebesar 38.878.000 saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham, sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-280/BEJ.1-2/0796 tanggal 15 Juli 1996 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 tanggal 11 Juli 1996.
- Pencatatan Saham Tambahan Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham *(Stock Split)* dari Rp1.000 menjadi Rp100, sesuai dengan surat Pengumuman dari PT Bursa Efek Jakarta No. PENG- 821/BEJ.PSJ/P/08-2005 tertanggal 25 Agustus 2005 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 tertanggal 29 Agustus 2005, di mana pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2005. Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bertambah pada tahun 2005 dari 87.475.500 saham menjadi 874.755.000 saham.
- Pencatatan saham tambahan sejumlah 43.737.750 saham yang berasal dari dividen saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-0651/BEJPSJ/6/2006 tertanggal 16 Juni 2006 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 tertanggal 7 Juli 2006. Pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Juli 2006.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. The Company's public offering** (continued)*

As at 30 September 2024 and 2023, all the Company's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange totaling 918,492,750 shares, which originated from: (continued)

- *Distribution of 38,878,000 bonus shares which originated from the additional paid in capital from public offering of shares, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-280/BEJ.1-2/0796 dated 15 July 1996, and Surabaya Stock Exchange No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 dated 11 July 1996.*
- *Listing of additional shares from stock split from Rp1,000 to Rp100, in accordance with the letters of notification from Jakarta Stock Exchange No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 dated 25 August 2005, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 dated 29 August 2005, making the listing of such additional shares effective on 30 August 2005. Total shares listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange increased in 2005 from 87,475,500 shares to 874,755,000 shares.*
- *Listing of additional 43,737,750 shares from stock dividend, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 dated 16 June 2006, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 dated 7 July 2006. The foregoing listing has been effective since 10 July 2006.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak

c. Structure of the Company and its subsidiaries

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 struktur Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2024 and 2023, the structure of the Company and its subsidiaries is as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024	2023	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Business activities*	*Start of commercial operations*	Jumlah aset/ *Total assets**) 2024	2023
Entitas anak yang dimiliki secara langsung:/ *Subsidiaries held directly by the Company:*							
PT Blue Gas Indonesia ("BGI")	99.99%	99.99%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian gas LPG/ *Metal made kitchen appliances and LPG gas filling and maintenance*	1991	285,545	278,664
PT Tira Satria Niaga ("TSN")	99.98%	99.98%	Jakarta	Perdagangan eceran, jasa informasi, pergudangan, dan penunjang angkutan, pemograman dan konsultasi komputer, dan konsultasi periklanan dan penelitian pasar, konsultan manajemen/ *Retail trade, information service, warehousing, transportation support services, programing and computer consultant, advertising and market research, management consulting*	2021	125,863	115,310
PT Gramedia Digital Nusantara ("GDN")**	-	70.00%	Jakarta	Perdagangan eceran, penerbitan buku, *e-commerce*, aktivitas pemograman komputer, aktivitas hosting, portal web, dan/atau platform digital tanpa dan dengan tujuan komersial, aktivitas konsultasi manajemen, periklanan, penelitian pasar, jasa penyelenggara acara khusus/ *Retail trade, book publishing, e-commerce, computer programming activities, hosting activities, web portal and/or digital platforms without and with commercial purposes, management consulting activities, advertising, market research, special event organizer services*	2019	-	15,655
PT Tira Cipta Logistik ("TCL")	60.00%	60.00%	Jakarta	Kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, logistik, gudang penyimpanan beku dan pembekuan cepat/ *Temporary storage activities before goods are sent to the final destination, logistics, frozen storage warehouse and blast freezing*	2022	415,936	394,266
PT Tira Cipta Transportasi ("TCT")****	1.00%	1.00%	Jakarta	Aktivitas penunjang angkutan /*Transportation supporting activity*	2023	30,370	28,202
Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan:/ *Subsidiaries held indirectly by the Company:*							
PT Gazenta Niaga ("GNA")***	99.90%	99.90%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam/ *Metal made kitchenware industry*	2013	11,116	10,369
PT Tira Cipta Transportasi ("TCT")****	98.00%	98.00%	Jakarta	Aktivitas penunjang angkutan /*Transportation supporting activity*	2023	30,370	28,202

* Jumlah aset sebelum konsolidasi dan eliminasi

** GDN memutuskan untuk menghentikan kegiatan usahanya pada Oktober 2023 dan berstatus tidak aktif pada tanggal 31 Desember 2023.

*** Entitas anak PT Blue Gas Indonesia

**** Entitas anak PT Tira Cipta Logistik

* *Total assets before consolidation and eliminations*

** *GDN decided to cease its operations in October 2023 and been a dormant entity as of 31 December 2023.*

*** *Subsidiary of PT Blue Gas Indonesia*

**** *Subsidiary of PT Tira Cipta Logistik*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 7 Juli 2022 sesuai dengan Akta Notaris Miki Tanumiharja, S.H. No. 18, Perusahaan dan PT Proteindo Cipta Pangan bersama-sama mendirikan badan hukum perseroan terbatas, PT Tira Cipta Logistik ("TCL"), dengan modal disetor senilai Rp150 miliar atau 150.000 saham. Dalam hal ini Perusahaan menyetorkan modal senilai Rp90 miliar atau 60% dari total modal disetor di TCL.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham TCL tertanggal 8 Februari 2023 yang telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TCL Nomor 19 tanggal 17 Februari 2023 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui penambahan modal disetor dari sebelumnya sejumlah Rp150 miliar menjadi berjumlah Rp220 miliar, yang terbagi ke dalam 220.000 lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham TCL tertanggal 12 Juni 2023, yang telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 6 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, telah disetujui penambahan modal disetor dari sebelumnya sejumlah Rp220 miliar menjadi Rp280 miliar yang terbagi ke dalam 280.000 saham, sehingga untuk selanjutnya komposisi pemegang saham TCL adalah sebagai berikut:

- PT Tigaraksa Satria Tbk sebesar Rp168 miliar (60%)
- PT Proteindotama Cipta Pangan sebesar Rp112 miliar (40%)

Pada tanggal 28 November 2022 sesuai Akta Notaris Sunarni S.H. No. 37, Perusahaan bersama-sama dengan PT Tira Cipta Logistik dan PT Proteindo Cipta Pangan mendirikan badan hukum, PT Tira Cipta Transportasi ("TCT"), dengan modal dasar sebesar Rp20 miliar atau terbagi dalam 20.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor dalam TCT sebanyak 25% atau sejumlah 5.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5 miliar. Komposisi pemegang saham dalam TCT adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Structure of the Company and its subsidiaries** (continued)*

On 7 July 2022, according Notarial Deed Miki Tanumiharja, S.H. No. 18, The Company and PT Proteindo Cipta Pangan jointly established a limited liability company legal entity, PT Tira Cipta Logistik ("TCL"), with a paid in capital amounting to Rp150 billion or 150,000 shares. In this case, the Company paid up capital amounting to Rp90 billion or 60% from total paid up capital in TCL.

Based on the Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of TCL dated 8 February 2023 which has been stated in the Deed of Statement of Shareholders of TCL Number 19 dated 17 February 2023 made before Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta, it was approved that paid-in capital was increased from the previous amount of Rp150 billion to a total of Rp220 billion, which is divided into 220,000 shares.

Based on the Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of TCL dated 12 June 2023 which has been stated in the Deed of Statement of Shareholders of PT Tira Cipta Logistik Number 21 dated 6 July 2023 made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, it was approved that the paid-in capital was increased from the previous amount of Rp220 billion to a total of Rp280 billion, which is divided into 280,000 shares, so that the composition of shareholders of TCL is as follows:

- *PT Tigaraksa Satria Tbk amounting to Rp168 billion (60%)*
- *PT Proteindotama Cipta Pangan amounting to Rp112 billion (40%)*

On 28 November 2022, according to the Deed of Notary Sunarni S.H. No. 37, the Company together with PT Tira Cipta Logistik and PT Proteindo Cipta Pangan established the legal entity, PT Tira Cipta Transportasi ("TCT"), with an authorised capital of Rp20 billion or divided into 20,000 shares. Issued and paid up capital in TCT is 25% or a total of 5,000 shares with a total nominal value of Rp5 billion. The composition of shareholders in TCT is as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

- PT Tira Cipta Logistik sebesar Rp4,9 miliar (98%)
- PT Tigaraksa Satria Tbk sebesar Rp50 juta (1%)
- PT Proteindotama Cipta Pangan sebesar Rp50 juta (1%)

Pada tanggal 20 Juli 2022, sesuai Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No. 73, Perusahaan membeli 82.600 lembar saham GDN dengan nilai nominal sebesar Rp82,6 miliar atau sebesar 70% modal disetor di GDN. Sesuai Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No. 19 tanggal 8 Agustus 2022, ada penambahan modal disetor dari masing-masing pemegang saham (Perusahaan dan PT Digital Intisari Nusantara) yang mengubah komposisi pemegang saham menjadi sebagai berikut: Perusahaan 68,74% dan PT Digital Intisari Nusantara 31,26% dari total modal disetor GDN.

Perusahaan melakukan penambahan kembali atas modal disetor dan ditempatkan pada GDN sejumlah 5.372 saham atau sejumlah Rp5,4 miliar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 117 tanggal 22 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. PT Digital Intisari Nusantara menyatakan tidak mengambil bagian atas saham-saham baru yang dikeluarkan oleh GDN, sehingga setelah penambahan modal disetor dan ditempatkan oleh Perusahaan, susunan pemegang saham GDN sebagai berikut:

- PT Tigaraksa Satria Tbk sebesar Rp93 miliar (70%)
- PT Digital Intisari Nusantara sebesar Rp40 miliar (30%)

Pada tanggal 12 Agustus 2024, sesuai Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn No 38, Perusahaan telah menjual kepemilikan sahamnya di PT Gramedia Digital Nusantara ("GDN") sebesar 70% atau 93.345 lembar saham GDN kepada PT Digital Intisari Nusantara dengan nilai transaksi sebesar Rp 2,4 miliar. Pengalihan atas saham Perusahaan di GDN ini telah mendapatkan persetujuan dari seluruh pemegang saham GDN sesuai dengan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn No 37 tanggal 12 Agustus 2024 dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No AHU-AH.01.09-0238563 tanggal 12 Agustus 2024.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Structure of the Company and its subsidiaries** (continued)*

- *PT Tira Cipta Logistik amounting to Rp4.9 billion (98%)*
- *PT Tigaraksa Satria Tbk amounting to Rp50 million (1%)*
- *PT Proteindotama Cipta Pangan amounting to Rp50 million (1%)*

On 20 July 2022, according Notarial Deed Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No.73, the Company purchased 82,600 shares GDN with nominal value amounting to Rp82.6 billion or 70% of the paid up capital in GDN. Based on Notarial Deed Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No. 19 dated 8 August 2022, there was additional paid up capital from each shareholder (the Company and PT Digital Intisari Nusantara) which changed the composition of shareholders as follow: the Company 68.74% and PT Digital Intisari Nusantara 31.26% from paid up capital of GDN.

The Company made additional paid-up and issued capital at GDN of 5,372 shares or a total of Rp5.4 billion based on the Deed of Statement of Shareholders Meeting No. 117 made on 22 June 2023 in front of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. PT Digital Intisari Nusantara stated that it would not take part in the new shares issued by GDN, so after the additional paid up and issued capital by the Company, the composition of GDN's shareholders as follows:

- *PT Tigaraksa Satria Tbk amounting to Rp93 billion (70%)*
- *PT Digital Intisari Nusantara amounting to Rp40 billion (30%)*

On August 12, 2024, according to Notarial Deed Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No 38, the Company has divested the PT Gramedia Digital Nusantara ("GDN") shares ownership to PT Digital Intisari Nusantara with the transaction values Rp2.4 billion. These shares transfer has receive the approval from GDN shareholders according to Notarial Deed Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No 37 dated August 12, 2024 and already receive notification letter from Ministry of Law and Human Rights through its letter No AHU-AH.01.09-0238563 dated August 12, 2024.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, dewan komisaris dan direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 18 April 2023, yang dinyatakan dalam akta No. 64 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

d. Employees, boards of commissioners and directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 30 September 2024 and 2023 based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting on 18 April 2023, as stated under notarial deed No. 64 of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, is as follows:

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Meity Tjiptobiantoro	*President Commissioner*
Komisaris	Shinta Widjaja Kamdani	*Commissioner*
Komisaris	Chandra Natalie Widjaja	*Commissioner*
Komisaris Independen	Harry Pramono	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Hendra Kartasasmita	*Independent Commissioner*

Direksi:		***Board of Directors:***
Presiden Direktur	Lianne Widjaja	*President Director*
Direktur	Adhi Bertus Supit	*Director*
Direktur	Eddy Sutisna	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 September 2024 and 2023 is as follows:

Komite Audit:		***Audit Committee:***
Ketua	Harry Pramono	*Chairman*
Anggota	Fauzy Ruskam	*Members*
	Prawira Atmadja	

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 2.099 dan 2.072 karyawan (tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries had 2,099 and 2,072 employees as at 30 September 2024 and 2023, respectively (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali untuk kebijakan akuntansi yang mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang telah diamendemen efektif pada tahun 2024, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is material accounting policy information adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared in other measurement described in the respective accounting policy and the statements of cash flows, have been prepared under the historical cost concept and accrual basis. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except for the accounting policies with reference to the amended Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") effective in 2024, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (*"*PSAK*"*)

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang transaksi jual dan sewa balik.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 30 September 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

Efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing Amendemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of the amended standards that are effective beginning 1 January 2024, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities.*
- *Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants.*
- *Amendment to PSAK 116, "Leases" regarding sale and leaseback transactions.*

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 30 September 2024 and have not been early adopted by the Group:

Effective 1 January 2025:

- *Amendment to PSAK 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange RateThis amendment clarifies the lack of interchangeability.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (*"PSAK"*) (lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") pada tanggal 22 November 2023.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

***Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")** (continued)*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group was still evaluating the potential impact of the implementation of these amendment on its consolidated financial statements.

Effective from 1 January 2024, references to the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") will be changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") on 22 November 2023.

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

c. Foreign currency transactions and balances

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,138	15,416	*United States Dollar ("USD") 1*

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Provisi penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Foreign currency transactions and balances** (continued)*

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 30 September 2024 and 2023 are as follows (full Rupiah):

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment is measured based on the expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216, “Aset Tetap”.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed assets

Fixed assets, except land and construction in progress, are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, “Leases”. If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216, “Fixed Assets”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***h. Fixed assets** (continued)*

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	4 – 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	10	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	10	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabotan kantor	4 – 10	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	4 – 5	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/*forklift*	4 – 5	*Vehicles/forklift*

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset takberwujud

a) Lisensi dan perangkat lunak komputer

Aset takberwujud disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer antara empat sampai enam tahun untuk lisensi. Amortisasi atas lisensi dan perangkat lunak komputer diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Lisensi dan perangkat lunak komputer dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

b) *Goodwill*

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

j. Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

i. Intangible assets

a) Computer software and license

Computer software and license are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and for to six years for license. The amortisation of computer software and license is recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Computer software and license are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

b) Goodwill

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

j. Leases

The Group leases certains fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension. Contracts may contain both lease and non-lease components.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:
- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***j. Leases** (continued)*

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified as long-term liabilities within 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:
- *the amount of the initial remeasurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

	Tahun/*Years*	
Bangunan	4 – 9	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	3 – 5	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	3 – 5	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	4	*Operational vehicles*

k. Dividen kas

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

k. Cash dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the cash dividends are approved in the Company's Annual General Meeting of the Shareholders ("AGMS"). Dividend distributions are recognised as a liability when the dividend are approved by the Board of Directors after obtaining an approval from the Board of Commissioners.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

m. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan imbalan kerja manfaat pasti yang ditentukan berdasarkan ketentuan dana pensiun manfaat pasti atau sesuai undang-undang yang berlaku, mana yang lebih tinggi.

Grup memiliki skema pensiun imbalan pasti untuk beberapa karyawan yang bergabung sebelum 1 Januari 2008. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Tigaraksa (”DPTRS”), yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Borrowings *(continued)*

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus which are recognised when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits determined under the terms of their defined benefit pension plan or the applicable law, whichever is higher.

The Group has a defined benefit pension scheme for several employees who joined before 1 January 2008. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Tigaraksa (“DPTRS”), determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Grup mengakui hak atas penggantian berdasarkan polis asuransi yang bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat sebagai aset yang terpisah, dan bukan sebagai pengurang dalam menetapkan surplus atau defisit imbalan pasti. Grup mengukur aset tersebut pada nilai wajar. Hak atas penggantian disajikan sebagai "dana pensiun" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mengakui liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***o. Employee benefits** (continued)*

***Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)*

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

The Group recognises a reimbursement right under the insurance policy that is not an insurance policy qualified as a separate asset, rather as a deduction in determining the defined benefit deficit or surplus. The Group measures the asset at fair value. The reimbursement right is presented as "pension fund" in the consolidated statements of financial position.

The Group shall recognise the net defined benefit liability/(asset) in the consolidated statements of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

q. Pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, rabat, diskon dan beban promosi penjualan.

Kewajiban pelaksanaan untuk penjualan barang biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada titik waktu tertentu). Sementara kewajiban pelaksanaan untuk jasa biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa diberikan, ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan (pada titik waktu tertentu).

Pertimbangan dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen atas pendapatan dengan pelanggan. Grup mengevaluasi penyajian pendapatan secara bruto atau neto berdasarkan apakah Grup mengendalikan barang atau jasa yang diberikan kepada pelanggan yang berarti Grup merupakan prinsipal ("bruto"), atau Grup mengatur pihak lain untuk dapat menyediakan barang atau jasa kepada pelanggan yang berarti Grup merupakan agen ("bersih").

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

p. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

q. Revenue and expense

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates, discounts and sales promotion.

The performance obligation for sale of goods is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of the goods has been transferred to customers (at point in time). While the performance obligation for services is typically satisfied, and revenue is recognised, when the service is rendered, i.e. when the performance obligation has been satisfied based on arrangement with the customers (at point in time).

Judgement is required in determining whether the Group is the principal or agent for revenue with customers. The Group evaluates the presentation of revenue on a gross or net basis based on whether the Group controls the goods or services provided to customers for which the Group is a principal ("gross"), or the Group arranges for other parties to provide the goods or services to customers for which the Group is an agent ("net").

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.
Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability,* untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill,* pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

r. Taxation

The income tax expenses comprise current and deferred income tax. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan apakah arus kas kontraktual semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

(i) Aset keuangan

Pada tanggal 30 September 2024, aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi, dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi yang terdiri dari investasi jangka pendek dan jangka panjang.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

s. Financial instruments

A financial instrument is for contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on the business model and on whether cash flows have risen solely from payment of principal and interest.

Financial instruments are classified in the two categories as follows:
1. Financial instruments at amortised cost.
2. Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").

(i) Financial assets

As at 30 September 2024, the Group's financial assets classified at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables. The Group's financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred and subsequently measured using the effective interest method.

As at 30 September 2024 the Group had financial assets classified as assets to be measured at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") which consists of short and long-term investments.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman bank, uang jaminan, liabilitas sewa dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Pada saat pengakuan awal, aset liabilitas Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari perseroan atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

s. Financial instruments *(continued)*

(ii) Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, bank loan, security deposits, lease liabilities and short-term employee benefit liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

Kas di bank dan deposito berjangka juga menjadi subyek persyaratan penurunan nilai PSAK 109. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***s. Financial instruments** (continued)*

(iv) Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

Cash in banks and time deposits are also subject to impairment requirements of PSAK 109. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon to estimate the losses arising on default.

t. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

The Company has no outstanding potentially dilutive ordinary shares as at 30 September 2024 and 2023.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

w. Uang jaminan

Uang jaminan merupakan uang jaminan tabung yang diterima oleh BGI dari pelanggan yang menggunakan tabung gas yang merupakan aset tetap milik BGI. Uang jaminan tabung dapat ditarik kembali oleh pelanggan ketika mereka mengembalikan tabung gas kepada BGI dan berhenti membeli gas dari BGI.

Uang jaminan tabung diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Uang jaminan tabung diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya diestimasikan akan terjadi dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

u. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related party are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

v. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

w. Security deposits

Security deposits represent the deposits for gas cylinders received by BGI from its customers using the gas cylinders which are BGI's fixed assets. The gas cylinder deposits can be withdrawn by the customers when they return the gas cylinders to BGI and stop purchasing gas from BGI.

Deposit for gas cylinders are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Deposit for gas cylinders are classified as current liabilities if payment is estimated due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian pengendalian terkait konsolidasi atas entitas anak

Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan apakah Grup mengendalikan entitas anak, dimana membutuhkan penilaian lebih lanjut mengenai apakah hak-hak tertentu adalah protektif atau substantif secara sifat dan apakah tingkat keterlibatan pada aktivitas pihak penerima investasi yang relevan cukup untuk secara signifikan mempengaruhi pengembalian yang dihasilkan.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

Judgements, estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Control assessment for consolidation of a subsidiary

Significant judgement is required to determine whether the Group controls a subsidiary, which requires a further assessment of whether certain rights are protective or substantive in nature and whether the level of involvement in an investee's relevant activities is sufficient to significantly affect the returns generated.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan – Prinsipal versus Agen

Berdasarkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", ketika mengakui pendapatan, Grup diharuskan menilai apakah perannya dalam memenuhi berbagai kewajiban pelaksanaannya adalah untuk menyediakan barang atau jasa itu sendiri (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai prinsipal) atau mengatur pihak ketiga untuk menyediakan barang atau jasa (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai agen). Grup menerapkan pertimbangan yang signifikan untuk setiap kontrak dengan prinsipal dan pelanggan untuk menilai penentuan tanggung jawab utama atas pemenuhan janji untuk menyediakan barang atau jasa tertentu; risiko persediaan sebelum barang atau jasa tertentu dialihkan kepada pelanggan atau setelah pengalihan pengendalian kepada pelanggan; serta diskresi dalam menetapkan harga barang atau jasa tertentu.

Jika dianggap bertindak sebagai prinsipal, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah bruto imbalan yang diharapkan menjadi haknya. Jika dianggap bertindak sebagai agen, Grup mengaku pendapatan sebesar jumlah provisi atau komisi yang diperkirakan menjadi haknya atau jumlah bersih imbalan yang diperolehnya setelah membayar pihak lain.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Judgements *(continued)*

Revenue recognition – Principal versus Agent

Under PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", when recognising revenue, the Group is required to assess whether its role in satisfying its various performance obligations is to provide the goods or services itself (in which case it is considered to be acting as principal) or arrange for a third party to provide the goods or services (in which case it is considered to be acting as agent). The Group exercises significant judgement for each of the contracts with principals and customers to assess the determination of primary responsibility for fulfilling the promise to provide the specified good or service; inventory risk before the specified good or service has been transferred to a customer or after transfer of control to the customer; and discretion in establishing the price for the specified good or service.

Where it is considered to be acting as principal, the Group recognises revenue at the gross amount of consideration to which it expects to be entitled. Where it is considered to be acting as agent, the Group recognises revenue at the amount of any fee or commission to which it expects to be entitled or the net amount of consideration that it retains after paying the other party.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and assumptions

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below:

Impairment losses of trade receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

The Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan bunga implisit, manajemen menggunakan bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and assumptions *(continued)*

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Leases

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

The Group determines the lease term with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Provisi penurunan nilai persediaan

Grup menghitung provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan persentase aktual penghapusbukuan atas persediaan historis dan juga mempertimbangkan estimasi jumlah cadangan persediaan yang dapat ditagihkan kepada prinsipal tertentu. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari provisi penurunan nilai persediaan.

Uang jaminan tabung gas

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup membuat estimasi nilai uang jaminan tabung yang dapat dihapuskan. Dalam menentukan nilai uang jaminan tabung gas yang akan dihapuskan, Grup mempertimbangkan antara lain waktu penggunaan tabung gas, tingkat perputaran tabung gas selama tahun berjalan, dan kemungkinan pengembalian tabung oleh pelanggan di masa yang akan datang.

Grup mengestimasikan kemungkinan pengembalian uang jaminan tabung gas selama dua belas bulan setelah tutup buku dengan mempertimbangkan data historis terkait pengembalian tabung gas setiap tahun.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and assumptions *(continued)*

Employee benefit liabilities (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yields of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Provision for impairment of inventories

The Group calculates provision for impairment of inventories based on percentage of historical actual write-off of inventories and also considers estimated amount of allowance for inventories which can be claimed to certain principals. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the provision for impairment of inventories.

Deposits for gas cylinders

At each reporting date, the Group estimates the value of the cylinder deposit that can be written off. In determining the value of the gas cylinder deposit to be written off, the Group considers, among other things, the time of use of the gas cylinder, the turnover rate of the gas cylinder during the year, and the possibility of the gas cylinder being returned by the customer in the future.

The Group estimates the possibility of deposit for gas cylinder will be returned during the twelve-months after year end by considering the historical annual refund of gas cylinder.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 September 2024/ *September 2024*	31 Desember 2023/ *December 2023*	
Kas	622	619	***Cash on hand***
Kas pada bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	118,101	202,698	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110,051	180,542	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	71,505	207,677	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69,548	222,813	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	23,064	76,939	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	7,381	9,690	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	1,064	666	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	926	1,510	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	116	326	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	101	1,224	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	84	1,473	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	28	31	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Mega Tbk	19	7	*PT Bank Mega Tbk*
	401,988	905,596	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	547	3,877	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	127	342	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28	29	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
	702	4,248	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,000	50,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	45,200	44,900	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10,000	30,000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	10,000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
	105,200	134,900	
	508,512	1,045,363	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun: / *Time deposit interest rates per annum:*

	30 September 2024/ *September 2024*	31 Desember 2023/ *December 2023*	
Rupiah	4.50% - 6.25%	4.50% - 6.25%	*Rupiah*

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, seluruh deposito berjangka memiliki jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tiga bulan dan tidak dijaminkan. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

As at 30 September 2024 and 2023, all time deposits of three months or less than three months and not pledged as collateral. All bank accounts are placed in third party banks.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

	30 September 2024/ *September 2024*	31 Desember 2023/ *December 2023*	
Reksa dana pasar uang	137,148	120,794	*Money market funds*
Obligasi	73,345	57,057	*Bonds*
	210,493	177,851	

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, investasi jangka pendek merupakan investasi pada reksa dana pasar uang dan obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

As at 30 September 2024 and 2023, the short-term investments are investments in money market funds and bonds, as details follow:

Reksa dana pasar uang/ *Money market funds*	30 September/*September* 2024 Nilai nominal/ *Nominal value*	Biaya perolehan/ *Cost*	Nilai wajar/ *Fair value*
Reksa dana Syailendra Dana Kas	59,000	59,000	59,043
Reksa dana Trim Kas 2	42,000	42,000	42,037
Reksa dana Insight Money	18,000	18,000	18,017
Reksa dana Syailendra Sharia Money market Fund	13,000	13,000	13,010
Reksa dana Terproteksi Peterseli	5,000	5,000	5,041
	137,000	137,000	137,148

Obligasi/*Bonds*	30 September/*September* 2024 Jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku bunga/ *Interest rate*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Obligasi Negara Ritel seri FR081	15 Juni/*June* 2025	6.50%	61,196
SRBI	10 Februari/*February* 2025	6.40%	5,914
Obligasi Fixed Rate Seri ORI021	15 Februari/*February* 2025	4.90%	2,870
Obligasi Fixed Rate Seri SR016	10 Maret/*March* 2025	4.95%	1,793
Obligasi Fixed Rate Seri FR00440	15 September/*September* 2025	11.00%	1,572
			73,345
			210,493

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan) / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)*

Reksa dana pasar uang/ *Money market funds*	31 Desember/*December* 2023 Nilai nominal/ *Nominal value*	Biaya perolehan/ *Cost*	Nilai wajar/ *Fair value*
Reksa dana Syailendra Dana Kas	52,500	52,500	52,556
Reksa dana Insight Money	52,000	52,000	52,072
Reksa dana Terproteksi Peterseli	5,000	5,000	5,100
Reksa dana Syailendra Pendapatan Tetap	5,000	5,000	5,053
Reksa dana Trimegah	3,000	3,000	3,002
Reksa dana Syailendra Sharia Money market Fund	3,000	3,000	3,001
Reksa dana Asian Trust	10	10	10
	120,510	120,510	120,794

Obligasi/*Bonds*	31 Desember/*December* 2023 Jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku bunga/ *Interest rate*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Obligasi Negara Ritel seri ORI019	15 Februari/*February* 2024	5.57%	37,163
Sukuk Negara Ritel seri SR014	10 Maret/*March* 2024	5.47%	9,016
Obligasi Fixed Rate Seri FR0044	15 September 2024	10.00%	6,835
Obligasi Fixed Rate Seri FR0070	15 Maret/*March* 2024	8.38%	4,043
			57,057
			177,851

Laba belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar reksa dana pasar uang pada 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp148 juta dan Rp284 juta disajikan sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Unrealised gain on changes in fair value of money market funds in September 30, 2024 and 2023 amounted to R148 million and Rp284 million, respectively, were presented as part of other operating income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	30 September 2024/ *September 2024*	31 Desember 2023/ *December 2023*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	1,303,142	1,373,283	*Rupiah*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,917)	(6,935)	*Allowance for impairment loss*
	1,296,225	1,366,348	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	30 September 2024/ *September 2024*	31 Desember 2023/ *December 2023*	
Lancar	1,037,840	1,075,630	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	260,412	279,144	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2,264	15,902	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	449	1,496	*61 - 90 days*
91 - 121 hari	1,451	268	*91 - 120 days*
Lebih dari 121 hari	726	843	*Over 121 days*
	1,303,142	1,373,283	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,917)	(6,935)	*Allowance for impairment loss*
	1,296,225	1,366,348	

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Pada tanggal 30 September 2024, eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

As at 30 September 2024, the maximum exposure to credit risk is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loss are as follows:

	30 September 2024/ *September 2024*	31 Desember 2023/ *December 2023*	
Saldo awal	6,935	7,655	*Beginning balance*
Penambahan	804	11	*Addition*
Penghapusbukuan	(822)	(731)	*Written-off*
Saldo akhir	6,917	6,935	*Ending balance*

Penambahan dan pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" pada laporan laba rugi.

The addition and recovery of allowance for impairment loss of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 30 September 2024 and 2023, no trade receivables had been used as collateral for any loans.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	30 September 2024/ *September 2024*	31 Desember 2023/ *December 2023*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Promosi penjualan	266,272	209,690	*Sales promotion*
Piutang Bunga	1,823	1,157	*Interest receivables*
Lain-lain	2,479	623	*Others*
	270,574	211,470	

Akun ini terutama merupakan piutang yang belum dilunasi oleh prinsipal terkait klaim atas program promosi penjualan. Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

This account mainly represents unsettled receivables by principals related to the claim for sales promotion program. Other receivables are all denominated in Rupiah. Management believes that other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is provided.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	30 September 2024/ *September 2024*	31 Desember 2023/ *December 2023*	
Barang dagangan	1,311,102	946,343	*Merchandise goods*
Bahan baku dan pembungkus	13,655	12,790	*Raw and packaging materials*
	1,324,757	959,133	
Provisi penurunan nilai persediaan	(12,418)	(17,901)	*Provision for impairment of inventories*
	1,312,339	941,232	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp9,0 triliun untuk 30 September 2024 (30 September 2023: Rp9,7 triliun).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp9.0 trillion for the year ended 30 September 2024 (30 September 2023: Rp9.7 trillion).

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of provision for impairment of inventories are as follows:

	30 September 2024/ *September 2024*	31 Desember 2023/ *December 2023*	
Saldo awal	17,901	15,848	*Balance at beginning of year*
Penambahan/(pemulihan) provisi (Catatan 27)	10,129	14,749	*Addition/(recovery) in provision (Note 27)*
Penghapus bukuan	(15,612)	(12,696)	*Written-off*
	12,418	17,901	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan provisi penurunan nilai persediaan tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1,218 triliun dan Rp881,2 miliar yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 30 September 2024 and 2023, inventories were insured mainly against fire, theft and other risks with sum insured of Rp1.218 trilion and Rp881,2 billion, respectively which management believes is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 30 September 2024 and 2023, no inventories had been used as collateral for any loans.

9. PERPAJAKAN / *9. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka dan klaim atas pengembalian pajak / *a. Prepaid taxes and claims for tax refunds*

	30 September 2024/ *September 2024*	31 Desember 2023/ *December 2023*	
Pajak dibayar di muka			***Prepaid tax***
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	12,345	15,489	*Value Added Tax*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	25,594	25,094	*Value Added Tax*
Klaim atas pengembalian pajak			***Claims for tax refund***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan			*Corporate income taxes*
2024	1,651	-	*2024*
2023	6,656	6,656	*2023*
2022	-	6,799	*2022*
	46,246	54,038	
Bagian jangka pendek	37,939	40,583	*Current portion*
Bagian jangka panjang	8,307	13,455	*Non-current portion*
	46,246	54,038	

Klaim atas pengembalian pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years' corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the The Directorate General of Taxes ("DGT").

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	30 September 2024/ *September 2024*	31 Desember 2023/ *December 2023*	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Perusahaan			***The Company***
Pasal 29	9,820	33,369	*Article 29*
Pasal 25	4,229	7,544	*Article 25*
	14,049	40,913	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 29	224	1,311	*Article 29*
Pasal 25	629	948	*Article 25*
	853	2,259	
Konsolidasian	14,902	43,172	***Consolidated***

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***9. TAXATION** (continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / ***b. Taxes payable** (continued)*

	30 September 2024/ *September 2024*	31 Desember 2023/ *December 2023*	
Pajak lainnya			***Other taxes***
Perusahaan			***The Company***
Pasal 4(2)	419	774	*Article 4(2)*
Pasal 21	1,016	2,303	*Article 21*
Pasal 23	1,775	2,987	*Article 23*
	3,210	6,064	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 4(2)	16	34	*Article 4(2)*
Pasal 21	437	1,522	*Article 21*
Pasal 22	60	256	*Article 22*
Pasal 23	77	64	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	1,446	1,991	*Value Added Tax*
	2,036	3,867	
Konsolidasian	5,246	9,931	***Consolidated***

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expenses***

	30 September 2024/ *September 2024*	30 September 2023/ *September 2023*	
Perusahaan			***The Company***
Kini	62,084	82,772	*Current*
Tangguhan	(2,628)	(2,100)	*Deferred*
	59,456	80,672	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	6,934	8,478	*Current*
Tangguhan	(5,750)	(3,056)	*Deferred*
	1,184	5,422	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	69,018	91,250	*Current*
Tangguhan	(8,378)	(5,156)	*Deferred*
	60,640	86,094	

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***9. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 2024 and 2023 are as follows:

	30 September 2024/ *September 2024*	**30 September 2023/ *September 2023***	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	339,994	426,201	*Consolidated profit before income tax*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(638)	(22,618)	*Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	339,356	403,583	*Profit before income tax of the Company*
Koreksi fiskal:			*Fiscal corrections:*
- Beda temporer	17,425	9,547	*Temporary differences -*
- Penghasilan kena pajak final	(39,864)	(37,582)	*Income subject to final tax -*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	(34,718)	691	*Non-deductible expenses -*
Penghasilan kena pajak Perusahaan	282,199	376,239	*Taxable income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	62,084	82,772	*Current income tax expenses of the Company*
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	(52,264)	(58,073)	*Less: Prepayment of income taxes of the Company*
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	9,820	24,699	*Underpayment of corporate income tax of the Company*
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	6,934	8,479	*Current income tax expenses of Subsidiaries*
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Entitas Anak	(8,361)	(12,812)	*Less: Prepayment of income taxes of Subsidiaries*
Lebih bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	(1,427)	(4,333)	*Overpayment of corporate income tax of Subsidiaries*

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***9. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the years ended 2024 and 2023 are as follows:

	30 September 2024/ *September 2024*	**30 September 2023/ *September 2023***	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	339,994	426,201	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	74,799	93,764	*Tax calculated at applicable tax rates*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(6,978)	(1,193)	*Non-deductible expenses*
Pendapatan bukan objek pajak	(1,375)	(815)	*Income not subject to tax*
Penghasilan kena pajak final	(5,806)	(5,662)	*Income subject to final tax*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	60,640	86,094	*Consolidated income tax expenses*

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	30 September/*September 2024*				
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/*(Charged)/ credited to other comprehensive income***	**Pada akhir tahun/ *At end of year***	
Perusahaan: / ***Company:***					***The***
Liabilitas imbalan kerja	(3,404)	6,501	-	3,097	*Employee benefit liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	(1,978)	(2,368)	-	(4,346)	*Depreciation and amortisation*
Aset hak-guna	14,925	3,633	-	18,558	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	(18,939)	(3,313)	-	(22,252)	*Lease liabilities*
Beban penyisihan dan lain-lain	13,539	(1,825)	-	11,714	*Provision and others*
	4,143	2,628	-	6,771	
Entitas anak:					***Subsidiaries:***
Liabilitas imbalan kerja	720	186	-	906	*Employee benefit liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	(2,371)	(832)	-	(3,203)	*Depreciation and amortisation*
Aset hak-guna	(6,297)	1,947	-	(4,350)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	6,384	(726)	-	5,658	*Lease liabilities*
Beban penyisihan dan lain-lain	987	469	-	1,456	*Provision and others*
Akumulasi Kerugian pajak	3,847	4,706	-	8,553	*Tax loss carried forward*
	3,270	5,750	-	9,020	
Jumlah - bersih	7,413	8,378	-	15,791	***Total - net***

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. *TAXATION* *(continued)*

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax *(continued)*

	31 Desember/*December* 2023					
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	**Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of Subsidiary***	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit of loss***	**(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ *(Charged)/credited to other comprehensive income***	**Pada akhir tahun/ *At end of year***	
Perusahaan:						***The Company:***
Liabilitas imbalan kerja	(6,071)	-	(388)	3,055	(3,404)	*Employee benefit liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	(1,476)	-	(502)	-	(1,978)	*Depreciation and amortisation expense*
Aset hak-guna	17,758	-	(2,833)	-	14,925	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	(19,745)	-	806	-	(18,939)	*Lease liabilities*
Beban penyisihan dan lain-lain	7,952	-	5,587	-	13,539	*Provision and others*
	(1,582)	-	2,670	3,055	4,143	
Entitas anak:						***Subsidiaries:***
Liabilitas imbalan kerja	266	-	670	(216)	720	*Employee benefit liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	(2,122)	-	(249)	-	(2,371)	*Depreciation and amortisation expense*
Aset hak-guna	(899)	-	(5,398)	-	(6,297)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	931	-	5,453	-	6,384	*Lease liabilities*
Beban penyisihan dan lain-lain	4,559	-	(3,572)	-	987	*Provision and others*
Akumulasi kerugian pajak	22,390	-	(18,543)	-	3,847	*Tax loss carried forward*
	25,125	-	(21,639)	(216)	3,270	
Jumlah - bersih	23,543	-	(18,969)	2,839	7,413	***Total - net***

Aset pajak tangguhan senilai Rp8,5miliar pada tanggal 30 September 2024 (2023: Rp3,8 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp38,5 miliar (2023: Rp17,2 miliar). Rugi pajak tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2027 hingga 2028. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets of Rp8.5 billion as at 30 September 2024 (2023: Rp3.8 billion) were recognised in respect of total tax losses at certain subsidiaries of Rp38.5 billion (2023: Rp17.2 billion). Such tax losses will expire between 2027 and 2028. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as at 30 September 2024 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun pajak 2016

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp10,9 miliar dan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan Pasal 26 dan 21 dengan jumlah sebesar Rp54,9 miliar. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar pada Maret 2021 dan membebankan pada laporan laba rugi tahun 2021.

Perusahaan menyetujui sebagian kurang bayar sebesar Rp15,6 miliar dan mengajukan keberatan atas sisanya pada Mei 2021, yang kemudian ditolak seluruhnya oleh kantor pajak pada April dan Mei 2022. Perusahaan tidak menyetujui hasil keberatan pajak tersebut dan mengajukan banding sebesar Rp50,1 miliar ke pengadilan pajak pada bulan Juli dan Agustus 2022.

Pada tanggal 24 Juli 2024, Perusahaan menerima hasil putusan banding dari pengadilan pajak yang menyatakan menolak permohonan banding perusahaan atas pajak penghasilan Pasal 23 sebesar Rp4,8 miliar dan mengabulkan permohonan banding perusahaan atas pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp45,4 milyar dan sudah diterima seluruhnya oleh perusahaan.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***9. TAXATION** (continued)*

e. Tax assessment letter

The Company

Fiscal year 2016

In March 2021, the Company received several tax assessment letters confirming an underpayment of corporate income tax for 2016 fiscal year amounting to Rp10.9 billion and underpayments of value added tax and withholding taxes Article 26 and 21 totalling to Rp54.9 billion. The Company has paid all underpayments in March 2021 and charged to 2021 profit and loss.

The Company partially agreed with the underpayments amounting to Rp15.6 billion and filed an objection for the remaining balances in May 2021, which was fully rejected by the tax office in April and May 2022. The company did not agree with the results of the tax objection and submitted an appeal amounting tor Rp50.1 billion to the tax court in July and August 2022.

On July 24 2024, the Company received the results of the appeal decision from the tax court which stated that it rejected the company's appeal request for Article 23 income tax amounting to Rp4.8 billion and granted the company's appeal request for corporate income tax and value added tax amounting to Rp45.4 billion and has fully accepted by the company.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / ***10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES***

	30 September 2024/ *September 2024*	**31 Desember 2023/ *December 2023***	
Sewa gedung dan gudang	5,701	7,661	*Building and warehouse rental*
Uang muka pembelian persediaan	3,071	14,648	*Advances for purchase of inventories*
Lain-lain	13,431	5,178	*Others*
	22,203	27,487	

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	30 September/ *September* 2024					
	1 Januari/ *January* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	30 September / *September* 2024	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	99,577	2,718	-	-	102,295	*Land*
Bangunan dan prasarana	228,970	1,174	(507)	-	229,637	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	121,843	3,722	(1,115)	1,707	126,157	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	266,306	3,637	(10,020)	-	259,923	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabot kantor	26,579	99	-	5	26,683	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	11,749	108	(236)	-	11,621	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/*forklift*	17,156	4,891	(343)	-	21,704	*Vehicles/forklift*
Aset dalam penyelesaian	830	882	-	(1,712)	-	*Construction in progress*
	773,010	17,231	(12,221)	-	778,020	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(42,853)	(8,404)	507	-	(50,750)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	(68,643)	(9,977)	1,113	-	(77,507)	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	(243,514)	(3,714)	10,020	-	(237,208)	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabotan kantor	(8,398)	(273)	-	-	(8,671)	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	(10,945)	(244)	236	-	(10,953)	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/*forklift*	(10,115)	(1,815)	343	-	(11,587)	*Vehicles/forklift*
	(384,468)	(24,427)	12,219	-	(396,676)	
Nilai buku bersih	388,542				381,344	***Net carrying value***

	31 Desember/ *December 2023*						
	1 Januari/ *January* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Reklasifikasi *Reclassification*	31 Desember/ *December 2023*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	27,562	-	-	-	72,015	99,577	*Land*
Bangunan dan prasarana	52,139	89	(34)	-	176,776	228,970	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	75,500	22,835	(3,572)	-	27,080	121,843	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	267,218	-	(912)	-	-	266,306	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabotan kantor	8,874	582	(20)	-	17,143	26,579	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	14,357	82	-	-	-	11,749	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/*forklift*	10,004	7,162	(10)	-	-	17,156	*Vehicles/forklift*
Aset dalam penyelesaian	87,636	206,208	-	-	(293,014)	830	*Construction in progress*
	543,290	236,958	(7,238)	-	-	773,010	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(38,616)	(4,269)	32	-	-	(42,853)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	(66,050)	(6,056)	3,463	-	-	(68,643)	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	(239,797)	(4,629)	912	-	-	(243,514)	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabot kantor	(8,039)	(379)	20	-	-	(8,398)	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	(13,242)	(377)	2,674	-	-	(10,945)	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/*forklift*	(9,018)	(1,107)	10	-	-	(10,115)	*Vehicles/forklift*
	(374,762)	(16,817)	7,111	-	-	(384,468)	
Nilai buku bersih	168,528					388,542	***Net carrying value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / ***11. FIXED ASSETS** (lanjutan)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense were allocated as follows:*

	30 September 2024/ *September 2024*	**30 September 2023/ *September 2023***	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	22,006	7,983	*Cost of goods sold (Note 27)*
Beban usaha:			*Operating expenses:*
Beban penjualan	411	765	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	2,010	1,568	*General and administrative expenses (Note 28)*
	24,427	10,316	

Rincian keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of the gain/(loss) on disposals of fixed assets are as follows:*

	30 September 2024/ *September 2024*	**30 September 2023/ *September 2023***	
Hasil penjualan	229	135	*Proceeds from sale*
Nilai buku bersih	(2)	(24)	*Net carrying value*
Keuntungan penjualan aset tetap	227	111	*Gain on sale of fixes assets*

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: / *Detail of fixed assets under construction as at 30 September 2024 and 31 December 2023 is as follows:*

	30 September 2024/ *September 2024*	**31 Desember 2023/ *December 2023***	
Mesin dan peralatan pabrik	-	830	*Factory machineries and equipment*
Persentase penyelesaian dari nilai kontrak	-	85%	*Percentage of completion from contract value*

Tidak ada aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2024. / *There are no fixed assets under construction as at 30 September 2024.*

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota dengan hak berupa Hak-Guna Bangunan (”HGB”) yang berjangka waktu antara 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai 2043. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai. / *The Group owns several plots of land located in several cities with titles in the form of land use rights (”HGB”) which are valid for 20 years and will expire between 2024 to 2043. Management believes that upon expiration, the landrights can be extended since the rights were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.*

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, Hak Guna Bangunan ("HGB") seluas 5.529 m2 yang berlokasi di Margomulyo, Surabaya dan Jl. Gatot Subroto, Makassar belum tercatat atas nama Perusahaan. Berdasarkan akta notaris No. 37 dan 39 tanggal 12 Januari 1993 oleh Soetjipto S.H., notaris di Jakarta, pemilik tanah telah setuju untuk melakukan pelepasan hak atas tanah kepada Perusahaan sehingga tanah-tanah tersebut akan menjadi tanah-tanah yang langsung dimiliki oleh Perusahaan.

Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 sebesar Rp403,5 miliar. Penilaian telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Budi, Edy, Saptono dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan hasil penilaian tersebut telah diterbitkan pada tanggal 7 Januari 2022.

Pada tanggal 30 September 2024, sebagian aset tetap telah dijaminkan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sejumlah Rp417 miliar dan Rp432 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2024, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp315 miliar (2023: Rp 319 miliar).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap, baik tanah maupun bangunan, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

***11. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 30 September 2024 and 2023, land use rights ("HGB") covering 5,529 m2 located in Margomulyo, Surabaya and Jl. Gatot Subroto, Makassar have not yet been transferred to the Company's name. Based on notarial deed No. 37 and 39 dated 12 January 1993 by Soetjipto S.H., notary in Jakarta, the land owner has agreed to release land rights to the Company so that the land will become land directly owned by the Company.

The fair value of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 as at 30 September 2024 and 2023 amounted to Rp403.5 billion. The valuation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Budi, Edy, Saptono dan Rekan, an independent appraiser registered at the Financial Services Authority. Appraisal report has been issued on 7 January 2022.

As at 30 September 2024, certain fixed assets had been placed as collateral for bank loans (see Note 18).

As at 30 September 2024 and 2023, all fixed assets, except land, have been insured against fire, theft and other risks with sum insured of Rp417 billion and Rp432 billion, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 30 September 2024, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp315 billion (2023: Rp319 billion).

As at 30 September 2024 and 2023, no fixed assets, either land or building, are permanently discontinued from active use and none are classified as held for sale.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as at 30 September 2024 and 2023.

12. SEWA / *12. LEASES*

a. Aset hak-guna / *a. Right-of-use assets*

	30 September/ *September* 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	97,138	48,622	(5,409)	-	140,351	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	19,187	4,170	(15,303)	-	8,054	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	29,894	7,211	(1,331)	-	35,774	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	39,634	5,699	(5,697)	-	39,636	*Operational vehicles*
	185,853	65,702	(27,740)	-	223,815	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(30,290)	(26,671)	5,054	-	(51,907)	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	(17,774)	(862)	15,303	-	(3,333)	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	(2,922)	(5,300)	1,326	-	(6,896)	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	(20,029)	(7,510)	5,321	-	(22,218)	*Operational vehicles*
	(71,015)	(40,343)	27,004	-	(84,354)	
Nilai buku bersih	114,838				139,461	***Net carrying value***

	31 Desember/ *December* 2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	78,382	55,884	(37,128)	-	97,138	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	19,322	-	(135)	-	19,187	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	4,727	27,811	(2,644)	-	29,894	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	40,488	8,818	(9,672)	-	39,634	*Operational vehicles*
	142,919	92,513	(49,579)	-	185,853	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(45,368)	(22,050)	37,128	-	(30,290)	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	(16,297)	(1,490)	13	-	(17,774)	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	(2,914)	(1,727)	1,719	-	(2,922)	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	(18,262)	(10,678)	8,911	-	(20,029)	*Operational vehicles*
	(82,841)	(35,945)	47,771	-	(71,015)	
Nilai buku bersih	60,078				114,838	***Net carrying value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense was allocated as follows:*

	30 September 2024/ *September 2024*	**30 September 2023/ *September 2023***	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	4,449	195	*Cost of goods sold (Note 27)*
Beban usaha (Catatan 28):			*Operating expenses (Note 28):*
Beban penjualan	29,798	19,288	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	6,096	6.329	*General and administrative expenses*
	40,343	25,812	

12. SEWA (lanjutan) / ***12. LEASES** (continued)*

b. Liabilitas sewa / ***b. Lease liabilities***

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 30 September 2024 and 2023 were as follows:

	30 September 2024/ *September 2024*	**31 Desember 2023/ *December 2023***	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities - minimum lease payments*
- Tidak lebih dari 1 tahun	42,807	33,835	*Not later than 1 year*
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	92,037	79,574	*Later than 1 year and not later than 5 years*
- Lebih dari 5 tahun	-	75	*Later than 5 years*
	134,844	113,484	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(16,786)	(16,547)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	118,058	96,937	*Present value of lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities are as follows:*
- Tidak lebih dari 1 tahun	34,476	26,991	*Not later than 1 year*
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	83,582	69,883	*Later than 1 year and not later than 5 years*
- Lebih dari 5 tahun	-	63	*Later than 5 years*
	118,058	96,936	
Dikurangi: bagian lancar	(34,476)	(26,991)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	83,582	69,946	*Non-current portion*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 30 September 2024 and 2023 are as follows:

	30 September 2024/ *September 2024*	**30 September 2023/ *September 2023***	
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah	36,750	45,111	*Expense relating to short term lease and leases of low value assets*
Beban bunga liabilitas sewa	7,331	3,287	*Interest expense on lease liabilities*
	44,081	48,398	

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

	30 September/ *September* 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Goodwill	955	-	-	-	955	*Goodwill*
Paten	1,600	-	-	-	1,600	*Patent*
Piranti perangkat lunak	21,730	1,186	-	-	22,916	*Computer software*
Lisensi	35,466	56,126	-	-	91,592	*License*
	59,751	57,312	-	-	117,063	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Paten	(1,600)	-	-	-	(1,600)	*Patent*
Piranti perangkat lunak	(21,155)	(1,405)	-	-	(22,560)	*Computer software*
Lisensi	(26,138)	(3,792)	-	-	(29,930)	*License*
	(48,893)	(5,197)	-	-	(54,090)	
Nilai buku bersih	10,858				62,973	***Net carrying value***

	31 Desember/ *December 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Goodwill	6,276	-	(5,321)	-	955	*Goodwill*
Paten	1,600	-	-	-	1,600	*Patent*
Piranti perangkat lunak	16,813	4,917	-	-	21,730	*Computer software*
Lisensi	35,466	-	-	-	35,466	*License*
	60,155	4,917	(5,321)	-	59,751	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Paten	(1,600)	-	-	-	(1,600)	*Patent*
Piranti perangkat lunak	(20,081)	(1,074)	-	-	(21,155)	*Computer software*
Lisensi	(22,332)	(3,806)	-	-	(26,138)	*License*
	(44,013)	(4,880)	-	-	(48,893)	
Nilai buku bersih	16,142				10,858	***Net carrying value***

Goodwill timbul dari akuisisi PT Blue Gas Indonesia dan PT Gramedia Digital Nusantara.

Goodwill arose from the acquisition of PT Blue Gas Indonesia and PT Gramedia Digital Nusantara.

Pada tanggal 31 Desember 2023, *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Gramedia Digital Nusantara telah dihapusbukukan seluruhnya oleh Grup.

As at 31 December 2023, goodwill that arose from the acquisition of PT Gramedia Digital Nusantara has been fully written-off by the Group.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud, selain *goodwill*, pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets, other than goodwill, as at 30 September 2024 and 2023.

Beban amortisasi lisensi dan piranti perangkat lunak komputer berjumlah Rp5,1 miliar untuk tahun 2024 (2023: Rp4,9 miliar). Seluruh beban amortisasi disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28b).

Amortisation of license and computer software amounted to Rp5.1 billion for 2024 (2023: Rp4.9 billion). All amortisation expenses are presented as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28b).

14. INVESTASI JANGKA PANJANG / *14. LONG-TERM INVESTMENTS*

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, investasi jangka panjang merupakan investasi pada obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam mata uang Rupiah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan rincian sebagai berikut:

As at 30 September 2024 and 2023, the long-term investments are investments in Indonesian Republic Government bonds in Rupiah currency and recorded at amortised cost, as details follow:

	30 September 2024/ *September 2024*	**31 Desember 2023/ *December 2023***	
Nilai pokok obligasi	83,000	98,200	*Bonds principal*
Premi yang belum diamortisasi	1,084	1,117	*Unamortised premium*
	84,084	99,317	

Tanggal jatuh tempo dan suku bunga obligasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Maturity date and interest rate during the year are as follows:

	30 September /*September 2024*		
Obligasi/*Bonds*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
Obligasi Negara Ritel seri FR056	15 September *2026*	8.38%	34,289
Obligasi Fixed Rate Seri FR0086	15 April 2026	5.50%	26,698
Obligasi Negara Ritel seri FR059	15 Mei *2027*	7.00%	13,129
Obligasi Negara Ritel seri ORI022	15 Oktober/*October* 2025	5.95%	4,000
Obligasi Fixed Rate Seri FR0064	15 Mei/*May* 2028	6.13%	2,993
Obligasi Fixed Rate Seri FR0090	15 April *2027*	5.13%	2,975
			84,084

	31 Desember/*December 2023*		
Obligasi/*Bonds*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
Obligasi Negara Ritel seri FR056	15 September *2026*	8.38%	34,713
Obligasi Negara Ritel seri FR086	15 April 2026	5.50%	22,614
Obligasi Negara Ritel seri FR081	15 Juni/*June 2025*	6.50%	15,100
Obligasi Fixed Rate Seri ORI021	15 Februari/*February* 2025	4.90%	12,225
Obligasi Fixed Rate Seri SR016	10 Maret/*March* 2025	4.95%	4,750
Obligasi Fixed Rate Seri FR0086	15 April 2026	5.50%	3,956
Obligasi Fixed Rate Seri FR0064	15 Mei/*May* 2028	6.13%	2,991
Obligasi Fixed Rate Seri FR0090	15 April *2027*	5.13%	2,968
			99,317

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BBB.

As at 30 September 2024 and 2023, government bonds rating given by one of rating institutions that was recognised by Financial Services Authority is BBB.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi jangka panjang tidak diperlukan.

Management believes that an allowance for impairment losses for long-term investment is not considered necessary.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	30 September 2024/ *September 2024*	31 Desember 2023/ *December 2023*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	1,404,916	1,627,763	*Rupiah*
Mata uang asing	2,596	1,677	*Foreign currencies*
	1,407,512	1,629,440	

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

	30 September 2024/ *September 2024*	31 Desember 2023/ *December 2023*	
Titipan pembayaran	86,429	54,713	*Deposit payments*
Pembelian aset tetap	9,947	31,331	*Fixed asset purchase*
Pembelian aset tidak berwujud	46,720	-	*Intangible asset purchase*
Penerimaan pengembalian pajak	45,355	-	*Tax refund receipt*
Pengiriman	12,669	11,864	*Delivery*
Lain-lain	22,665	32,016	*Others*
	223,785	129,924	

17. AKRUAL / *17. ACCRUALS*

	30 September 2024/ *September 2024*	31 Desember 2023/ *December 2023*	
Promosi penjualan	5,530	20,745	*Sales promotion*
Perjalanan	941	1,996	*Travelling*
Jasa tenaga ahli	1,772	9,325	*Professional fees*
Lain-lain	10,149	6,754	*Others*
	18,392	38,820	

18. PINJAMAN BANK / *18. BANK LOAN*

	30 September 2024/ *September 2024*	31 Desember 2023/ *December 2023*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	124,779	65,665	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dikurangi: bagian lancar	(24,955)	(4,350)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	99,824	61,315	*Non-current portion*

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

TCL

Pada bulan September 2023, TCL memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp135 miliar. Fasilitas yang diberikan selama 6 tahun sejak 2023 dan akan berakhir pada 2029. Suku bunga tetap sebesar 8,00% selama masa tenggang (1 tahun). Dan untuk 5 tahun berikutnya suku bunga berubah sewaktu-waktu sebesar 7,50% efektif per tanggal 15 Mei 2024 terdapat kenaikan menjadi 7,75%.

Fasilitas tersebut mengharuskan TCL memberikan Jaminan Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan dengan minimum *coverage* sebesar 120% dari total *limit* fasilitas atau sebesar Rp174 miliar dan Fidusia Mesin dan perlengkapan sebesar Rp30 miliar. Pada 30 September 2024, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar Rp125 miliar. Perusahaan diminta untuk memelihara *Total Debt to EBITDA Ratio* maksimal 4,8 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* maksimal atau lebih dari 1,0 kali, dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimal 2,0 kali.

Selain itu, TCL juga mendapatkan Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp 40 miliar yang dapat dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini juga berlaku untuk TCT sebagai co-borrower dengan jumlah fasilitas pinjaman yang sama sebesar 40 milliar. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% dan efektif per tanggal 15 Mei 2024 terjadi kenaikan suku bunga menjadi 7,25%, fasilitas ini belum digunakan hingga tanggal 30 September 2024.

Perusahaan

Pada 10 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman. Pada 10 Agustus 2024 Perusahaan telah memperpanjang Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran sebesar Rp50 miliar dengan bunga indikatif 8% dan Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp300 miliar dengan suku bunga JIBOR + 1,2%, serta Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra yang bersifat sublimit dengan dengan Fasilitas Pinjaman Tetap dengan *interest ratemoney market*, dan berbasis syariah dan bersifat *interchangeable* dari fasilitas pinjaman tetap dan pada 9 Agustus 2024 perusahaan juga mendapat fasilitas bank garansi sebesar Rp 50 miliar yang bersifat sublimit dari fasilitas pinjaman tetap. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 9 Agustus 2025.

***18. BANK LOAN** (continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

TCL

In September 2023, TCL obtained an Investment Loan Facility amounting to Rp135 billion. The facility is provided for 6 years from 2023 and will end in 2029. Fixed interest rate of 8.00% during the grace period (1 year). And for the next 5 years the interest rate will change at any time to 7.50% effective 15 May 2024, there will be an increase to 7.75%.

This facility requires TCL to provide a Mortgage Guarantee for land and buildings with a minimum coverage of 120% of the total facility limit Rp174 billion and Fiduciary Machinery and equipment Rp30 billion. As at 30 September 2024, the outstanding balance of loan from this facility was Rp125 billion. The Company is required to maintain Total Debt to EBITDA Ratio at maximum of 4.8 times, and Debt Service Coverage Ratio at or above of 1.0 times, and Net Debt to Equity Ratio at maximum of 2.0 times.

In addition, TCL has also been granted Fixed Loan Facility amounted to Rp40 billion which can be used for working capital needs. This facility also applies to TCT as a co-borrower with the same loan facility amounted to Rp40 billion. The term of the facility is 1 year with an interest rate of 7.00% and effective as of 15 May 2024 there will be an increase in the interest rate to 7.25%, which will take effect from 30 September 2024, this facility has not been used.

The Company

On 10 August 2020, the Company obtained a Loan Facility. On 10 August 2024 the company has extended the Current Account Credit Loan Facility of Rp 50 billion with an indicative interest of 8% and the Fixed Loan Facility of Rp300 billion with an interest rate of JIBOR + 1.2%, as well as an Extra Special Transaction Loan Facility which sublimit with Fixed Loan Facility with money market interest rate and sharia-based and interchangeable from the fixed loan facility and on August 9 2024 the company also received a bank guarantee facility of IDR 50 billion which is a sublimit of the fixed loan facility. This agreement is valid until August 9, 2025.

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* sama atau lebih dari 1,2 kali, *Total Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* maksimal atau lebih dari 1,2 kali, dan menjaga belanja modal tahunan maksimal sebesar USD12 juta. Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp230 miliar. dengan tingkat suku bunga 5,50% per tahun di tahun 2023 (2022: 5,50%). Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 29 Juli 2023 dan tidak diperpanjang.

Pada 30 September 2024 dan 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dengan jumlah maksimum Rp20 miliar. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2025. Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar Rp4 miliar dan Rp5 miliar.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Pada 30 April 2024, Perusahaan telah memperpanjang Fasilitas Kredit sebesar Rp150 miliar dengan suku bunga JIBOR + 1,5% dan Fasilitas Solusi Rantai Pasokan sebesar Rp150 miliar dengan suku bunga JIBOR + 1,2%. Fasilitas ini berlaku hingga 30 April 2025. Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* minimum 1,1 kali, *Interest Coverage Ratio* minimum 2,0 kali, *Gearing Ratio* maksimal 1,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2024, saldo fasilitas solusi rantai pasokan adalah sebesar 1,4 miliar.

***18. BANK LOAN** (continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company is required to maintain Current Ratio at equal to or above 1.2 times, Total Debt to EBITDA Ratio at maximum of 3.9 times, and Debt Service Coverage Ratio at or above of 1.2 times, and maintain the annual capital expenditures at a maximum of USD12 million. As at 30 September 2024 and 2023, the Company has not used these facilities.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In August 2021, the Company obtained a capital credit facility amounting to Rp230 billion with interest rates 5.50% per annum in 2023 (2022: 5.50%). As at 31 December 2022, this facility was used by the Company. This facility has expired on 29 July 2023 and not been extended.

On 30 September 2024 and 2023, the Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of Rp20 billion. This facility will expire on 29 July 2025. As at 30 September 2024 and 2023, the Company has used this facility amounting to Rp4 billion and Rp5 billion, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

In April 30 2024, the Company obtained Credit Facility amounting to Rp150 billion with interest rate at JIBOR + 1.5% and Supply Chain Solution Facility amounting to Rp150 billion billion with interest rate at JIBOR + 1.2%. This facility is valid until 30 April 2025. The Company is required to maintain Current Ratio at a minimum of 1.1 times, Interest Coverage Ratio at a minimum of 2.0 times, Gearing Ratio at a maximum of 1.5 times.

As at 30 September 2024, the outstanding balance from the supply chain solution facility was Rp1,4 bilion.

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Mei 2024, Perusahaan telah memperpanjang Fasilitas Kredit Jangka Pendek sebesar Rp250 miliar dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan pada saat penarikan berkisar 6,7% per September 2024 (2023: 6,40% per tahun), dan Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp20 miliar. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2025. Fasilitas tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi tersebut sebesar Rp17 miliar (2023: Rp15 miliar).

***18. BANK LOAN** (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 25 May 2024, the Company obtained a Short-Term Credit Facility of Rp250 billion with an interest rate set at the time of withdrawal around 6.7% as at September 2024 (2023: 6.40% per annum), and a Bank Guarantee Facility of Rp20 billion. This agreement will expire on 25 May 2025. These facilities require the Company to maintain Current Ratio at a minimum of 1.2 times, Debt to EBITDA Ratio at a maximum of 3.9 times, and Debt Service Coverage Ratio at a minimum of 1.2 times.

As at 30 September 2024, the Company has used the bank guarantee facilities amounted to Rp17 billion (2023: Rp15 billion).

19. UANG JAMINAN

	30 September 2024/ *September 2024*	**31 Desember 2023/ *December 2023***	
Uang jaminan konsumen atas tabung gas	196,043	195,844	*Deposits from customers for gas cylinders*
Lain-lain	899	1,055	*Others*
	196,942	196,899	
Dikurangi: bagian lancar	(1,505)	(1,496)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	195,437	195,403	*Non-current portion*

19. SECURITY DEPOSITS

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas laba bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of net profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	30 September 2024/ *September 2024*	**31 Desember 2023/ *December 2023***
Rupiah:		
PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak/*and subsidiary*	99,860	107,429
PT Gramedia Digital Nusantara	-	855
PT Tira Satria Niaga	17	15
PT Blue Gas Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	12	11
Jumlah/*Total*	99,889	108,310

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Rincian (rugi)/laba tahun berjalan entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Details of (loss)/profit for the year attributable to the non-controlling interests are as follows:

	30 September 2024/ *September 2024*	30 September 2023/ *September 2023*
Rupiah:		
PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak/*and subsidiary*	(7,568)	(2,188)
PT Gramedia Digital Nusantara	175	(3,175)
PT Tira Satria Niaga	1	2
PT Blue Gas Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	1	1
Jumlah/*Total*	(7,391)	(5,360)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak yang memiliki saldo kepentingan nonpengendali yang terbesar.

Set out below is the summarised financial information of PT Tira Cipta Logistik and subsidiary that has the largest balance of non-controlling interests.

	30 September 2024/ *September 2024*	31 Desember 2023/ *December 2023*	
Aset			***Asset***
Aset lancar	61,578	41,294	*Current assets*
Aset tidak lancar	354,358	352,972	*Non-current assets*
Jumlah aset	415,936	394,266	*Total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	20,314	44,520	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	145,845	81,142	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	166,159	125,662	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	1	63	*Non-controlling interest*
Aset bersih	249,776	268,541	*Net asset*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

	30 September 2024/ *September 2024*	30 September 2023/ *September 2023*	
Pendapatan bersih	37,093	-	*Net revenue*
Rugi tahun berjalan	(18,827)	(5,471)	*Loss for the year*
Kerugian komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(7,531)	(2,188)	*Comprehensive loss attributable to non-controlling interest*

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan arus kas: / *Summarised statements of cash flows:*

	30 September 2024/ *September 2024*	30 September 2023/ *September 2023*	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	1,950	(9,430)	*Net cash flows used in operating activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(49,154)	(180,230)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	48,713	196,018	*Net cash flows generated from financing activities*
Kenaikan kas dan setara kas	1,509	6,358	*Increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	4,789	3,295	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	6,298	9,653	*Cash and cash equivalents at year end*

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan. / *The information above is the amount before inter-company eliminations.*

21. MODAL SAHAM / *21. CAPITAL STOCK*

Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	30 September/ *September* 2024		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares subscribed and fully paid*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage ownership (%)*	Jumlah/ *Total*
PT Penta Widjaja Investindo	332,627,350	36.214	33,263
PT Sarana Ledaun	269,484,150	29.340	26,948
PT Widjajatunggal Sejahtera	232,845,900	25.351	23,284
Patrick Rudianto Widjaja	3,388,300	0.369	339
Charise N Soemarno W	6,408,000	0.698	641
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners:*			
Chandra Natalie Widjaja	2,580,400	0.281	258
Meity Tjiptobiantoro	80,850	0.009	8
Publik tanpa warkat/*Scripless public* (masing-masing di bawah 5%/ *each below 5%*)	68,980,305	7.510	6,898
Publik warkat/*Script public* (masing-masing di bawah 5%/ *each below 5%*)	2,097,495	0.228	210
	918,492,750	100.000	91,849

21. MODAL SAHAM (lanjutan) / *21. CAPITAL STOCK (continued)*

Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	31 Desember/ *December* 2023		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares subscribed and fully paid*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage ownership (%)*	Jumlah/ *Total*
PT Penta Widjaja Investindo	332,627,350	36.214	33,263
PT Sarana Ledaun	269,484,150	29.340	26,948
PT Widjajatunggal Sejahtera	232,811,700	25.347	23,281
Patrick Rudianto Widjaja	3,400,200	0.370	340
Charise N Soemarno W	6,408,000	0.698	641
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners:*			
Chandra Natalie Widjaja	2,580,400	0.281	258
Meity Tjiptobiantoro	80,850	0.009	8
Publik tanpa warkat/*Scripless public* (masing-masing di bawah 5%/ *each below 5%*)	68,956,655	7.508	6,896
Publik warkat/*Script public* (masing-masing di bawah 5%/ *each below 5%*)	2,143,445	0.232	214
	918,492,750	100.000	91,849

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, akun ini merupakan agio saham yang timbul dari transaksi-transaksi berikut ini:

As at 30 September 2024 and 2023, this account represents additional paid-in capital arising from the following transactions:

	30 September 2024/ *September 2024*	31 Desember 2023/ *December 2023*	
Penerbitan 780.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan kepada pemegang saham tahun 1990	1,400	1,400	*Issuance of 708,000 shares through sale of the Company's shares to shareholders in 1990*
Penerbitan 2.500.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	11,875	11,875	*Issuance of 2,500,000 shares from the sale of the Company's shares through public offering in 1990*
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1995	2,952	2,952	*Conversion of convertible bonds into shares in 1995*
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1996	22,960	22,960	*Conversion of convertible bonds into shares in 1996*
Pembagian saham bonus pada tahun 1996	(38,878)	(38,878)	*Distribution of bonus shares in 1996*
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	8,748	8,748	*Distribution of stock dividends in 2006*
	9,057	9,057	

23. SALDO LABA – DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan wajib Perseroan sudah terpenuhi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

23. RETAINED EARNINGS – APPROPRIATED

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company's statutory reserve has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law.

24. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 46 tanggal 15 Mei 2024 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2023 kepada para pemegang saham sebesar Rp342 (Rupiah penuh) per saham atau senilai total Rp314,1 miliar. Pembayaran dividen kas tersebut dikurangi dengan dividen interim yang telah dibayarkan pada tanggal 30 November 2023 sejumlah Rp30 (Rupiah penuh) per saham atau senilai total Rp27,6 miliar. Dengan demikian dividen untuk laba tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang masih akan dibayarkan adalah sebesar Rp312 (Rupiah penuh) per lembar saham atau sejumlah total Rp286,6 miliar. Pada tanggal 7 Juni 2024, seluruh dividen kas telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 63 tanggal 18 April 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2022 kepada para pemegang saham sebesar Rp325 (Rupiah penuh) per saham atau senilai total Rp298,5 miliar. Seluruh dividen telah dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2023. Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan, pada tanggal 8 November 2023, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2023 kepada pemegang saham sejumlah Rp27,6 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

24. CASH DIVIDENDS

Based on the 2024 Annual General Meeting of the Shareholders as stated in Deed No. 46 dated 15 May 2024 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2023 financial year to shareholders of Rp342 (full Rupiah) per share or a total of Rp314.1 billion. Such cash dividends was deducting the interim dividend paid on November 30 2023 in the amount of Rp30 (full Rupiah) per share or a total Rp27.6 billion. Therefore, the dividend for the financial year ended 31 December 2023 that will still be paid is Rp312 (full Rupiah) per share or a total Rp286.6 billion. As at 7 June 2024, all cash dividends have been paid.

Based on the 2023 Annual General Meeting of the Shareholders as stated in Deed No. 63 dated 18 April 2023 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2022 financial year to shareholders of Rp325 (full Rupiah) per share or a total of Rp298.5 billion. All dividends have been paid on 12 May 2023. Based on the decision of the Company's Board of Directors, on 8 November 2023, the Directors decided to distribute interim dividends for the year of 2023 to shareholders amounting to Rp27.6 billion. As at 31 December 2023, all interim dividends have been paid.

25. LABA PER SAHAM / *25. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	30 September 2024/ *September 2024*	**30 September 2023/ *September 2023***	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	286,745	345,467	*Profit attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar dan dilusian	918,492,750	918,492,750	*Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted*
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh) dari operasi yang dilanjutkan	312	376	*Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah) from continuing operations*

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 30 September 2024 and 2023, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

26. PENDAPATAN / *26. REVENUES*

Akun ini terutama merupakan penjualan neto setelah dikurangi potongan harga, retur penjualan, dan rabat penjualan dengan rincian sebagai berikut:

This account mainly represents net sales after deducting discounts, sales returns, and sales rebates with details as follows:

	30 September 2024/ *September 2024*	**30 September 2023/ *September 2023***	
Susu, makanan ringan dan barang konsumen	9,724,165	10,411,126	*Milk, snacks and consumer products*
Gas (LPG), kompor, dan blender	200,896	220,595	*Gas (LPG), stove and blender*
Buku pendidikan	150,383	208,600	*Educational books*
	10,075,444	10.840,321	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total revenue.

Seluruh pendapatan di atas disajikan secara bruto dikarenakan Grup bertindak sebagai prinsipal.

All revenues above are presented on a gross basis due to the Group acts as principal.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN / *27. COST OF GOODS SOLD*

	30 September 2024/ *September 2024*	30 September 2023/ *September 2023*	
Persediaan awal	959,133	1,026,381	*Beginning inventories*
Pembelian			*Purchases*
Barang dagangan	9,558,679	9,853,908	*Merchandise goods*
Bahan baku dan pembungkus	149,735	157,817	*Raw and packaging materials*
Persediaan akhir	(1,324,757)	(990,147)	*Ending inventories*
Diskon prinsipal	(298,350)	(302,725)	*Discount from principals*
	9,044,440	9,745,234	
Biaya tenaga kerja langsung	32,353	21,122	*Direct labor*
Provisi penurunan/(pemulihan) nilai persediaan (Catatan 8)	10,129	11,211	*Provision for impairment/ (recovery) of inventories (Note 8)*
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 11)	22,006	7,983	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Perbaikan dan pemeliharaan	5,165	5,820	*Repair and maintenance*
Sewa	1,628	348	*Rental*
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	4,449	195	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
	9,120,170	9,791,913	

Pada tahun 2024 dan 2023, pembelian barang dagang yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto dilakukan kepada PT Sari Husada masing-masing sebesar Rp6,1 triliun dan Rp6,2 triliun.

In 2024 and 2023, the purchase of inventories exceeding 10% of the net purchase is made with PT Sari Husada amounting to Rp6.1 trillion and Rp6.2 trillion, respectively.

28. BEBAN USAHA / *28. OPERATING EXPENSES*

a. Beban penjualan / *a. Selling expenses*

	30 September 2024/ *September 2024*	30 September 2023/ *September 2023*	
Gaji dan upah	165,158	160,325	*Salaries and wages*
Pengiriman barang dan distribusi	139,581	136,558	*Delivery of goods and distribution*
Komisi	30,743	48,409	*Commission*
Sewa	29,883	39,123	*Rental*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	29,798	19,288	*Depreciation right-of-use assets (Note 12)*
Transportasi	15,890	16,312	*Transportation*
Administrasi kantor dan rapat	8,558	5,407	*Office administration and meetings*
Utilitas	3,006	2,560	*Utilities*
Asuransi	3,078	2,985	*Insurance*
Perbaikan dan pemeliharaan	3,034	2,742	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	11,877	6,856	*Others*
	440,606	440,565	

28. BEBAN USAHA (lanjutan) / *28. OPERATING EXPENSES (continued)*

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

	30 September 2024/ *September 2024*	30 September 2023/ *September 2023*	
Gaji dan upah	171,979	166,851	*Salaries and wages*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	6,096	6,329	*Depreciation right-of-use assets (Note 12)*
Administrasi kantor dan rapat	5,362	3,835	*Office administration and meetings*
Sewa gudang	5,239	5,640	*Warehouse rental*
Amortisasi (Catatan 13)	5,196	3,604	*Amortisation (Note 13)*
Komunikasi	3,196	3,140	*Communication*
Perbaikan dan pemeliharaan	2,738	2,933	*Repair and maintenance*
Jasa profesional dan hukum	3,942	2,795	*Professional and legal fees*
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2,010	1,568	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Biaya bank	726	3,170	*Bank charges*
Lain-lain	13,688	6,486	*Others*
	220,172	206,351	

29. LAIN-LAIN, BERSIH / *29. OTHERS, NET*

	30 September 2024/ *September 2024*	30 September 2023/ *September 2023*	
Keuntungan dari kenaikan nilai reksadana	4,997	7,102	*Gain from increase in value of mutual funds*
Penghasilan sewa	3,168	4,791	*Rental income*
Imbalan kerja	3,474	(8,946)	*Employee benefits*
Lain-lain	22,440	8,155	*Others*
	34,079	11,102	

30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA / *30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

a. Aset pensiun / *a. Pension asset*

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun 2024 dan 2023 atas biaya pensiun dengan metode Projected Unit Credit berdasarkan pada laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tertanggal 17 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions applied in the 2024 and 2023 actuarial calculation of pension costs using the Projected Unit Credit method based on the independent actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal dated 17 January 2024, are as follows:

	30 September 2024/ *September 2024*	31 Desember 2023/ *December 2023*	
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	Tabel Mortalita Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	*Mortality table*
Umur pensiun normal	55 tahun/*55 years*	55 tahun/*55 years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	6.50% per tahun/*per annum*	6.50% per tahun/*per annum*	*Discount rate*
Perhitungan manfaat pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ *1.15 x service period x pension salary base*	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ *1.15 x service period x pension salary base*	*Pension benefits formula*
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0.00%	0.00%	*Defined pension benefits incremental rate*
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	8.00%	8.00%	*Expected rate of return on plan assets*

Rata-rata sisa masa kerja di masa mendatang yang diharapkan pada tanggal 30 September 2024 adalah 4,30 tahun (2023: 4,30 tahun) untuk Perusahaan dan 4,7 tahun (2023: 4,7 tahun) untuk BGI.

The expected average remaining service period of the employees as at 30 September 2024 is 4.30 years (2023: 4.30 years) for the Company and 4.75 years (2023: 4.7 years) for BGI.

Status pendanaan DPTRS pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

The funded status of DPTRS as at 30 September 2024 and 2023 based on the actuarial reports is as follows:

	30 September 2024/ *September 2024*	31 Desember 2023/ *December 2023*	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	8,608	6,567	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset DPTRS	(24,825)	(23,621)	*Fair value of DPTRS assets*
Kelebihan nilai wajar aset atas liabilitas aktuarial	(16,217)	(17,054)	*Excess of fair value of assets over actuarial obligation*
Dampak pembatasan aset pensiun	(1,248)	72	*Impact from pension asset ceiling*
	(17,465)	(16,982)	

30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)

***30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES** (continued)*

a. Aset pensiun (lanjutan)

***a. Pension asset** (continued)*

Kategori utama aset program sebagai persentase dari total aset program adalah sebagai berikut:

The primary category of the assets of the pension plan as a percentage of total assets of the pension plan is as follows:

	30 September 2024/ *September 2024*	**31 Desember 2023/ *December 2023***	
Obligasi	63%	69%	*Bonds*
Deposito berjangka	33%	17%	*Time deposits*
Reksadana	-	13%	*Mutual funds*
Saham	4%	1%	*Shares*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September 2024/ *September 2024*	**31 Desember 2023/ *December 2023***	
Keuntungan bunga bersih pada kewajiban manfaat pensiun	(1,387)	(1,183)	*Net interest income on the net defined benefits obligation*
Beban jasa kini	355	303	*Current service cost*
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	(1,032)	(880)	*Total amounts recognised in profit or loss*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	175	412	*Actuarial loss/(gain)*
Tingkat pengembalian yang diharapkan	534	1,258	*Expected return on investments*
Perubahan atas dampak batasan aset	(161)	(378)	*Change in the effect of asset ceiling*
Jumlah yang diakui dalam kerugian/(penghasilan) komprehensif lain	549	1,292	*Total amounts recognised in other comprehensive loss/(income)*

Mutasi aset pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movements of pension asset for the years ended 30 September 2024 and 2023 are as follows:

	30 September 2024/ *September 2024*	**31 Desember 2023/ *December 2023***	
Aset awal tahun	16,982	17,394	*Asset at beginning of year*
Penghasilan manfaat pensiun	1,032	880	*Pension income*
(Beban)/penghasilan komprehensif lain	(549)	(1,292)	*Other comprehensive (expense)/income*
Aset akhir tahun	17,465	16,982	*Asset at end of year*

30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)

***30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES** (continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja

b. Employee benefit liabilities

	30 September 2024/ *September 2024*	**31 Desember 2023/ *December 2023***	
Imbalan pascakerja	111,583	100,874	*Post-employment benefits*
Nilai wajar aset program	(1,677)	(2,163)	*Fair value of plan assets*
	109,906	98,711	

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun 2024 dan 2023 atas biaya pensiun dengan metode Projected Unit Credit berdasarkan pada laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tertanggal 17 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions applied in the 2024 and 2023 actuarial calculation of pension costs using the Projected Unit Credit method based on the independent actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal dated 17 January 2024 are as follows:

	30 September 2024/ *September 2024*	**31 Desember 2023/ *December 2023***	
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	Tabel Mortalita Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	*Mortality table*
Umur pensiun normal	55 tahun/*55 years*	55 tahun/*55 years*	*Normal pension age*
Tingkat kenaikan gaji	7.00-8.00% per tahun/*per annum*	7.00-8.00% per tahun/*per annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	6.60-6.80% per tahun/*per annum*	6.60-6.80% per tahun/*per annum*	*Discount rate*
Perhitungan manfaat pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ *1.15 x service period x pension salary base*	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ *1.15 x service period x pension salary base*	*Pension benefits formula*
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0.00%	0.00%	*Defined pension benefits incremental rate*
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	8.00%	8.00%	*Expected rate of return on plan assets*

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits obligation for the years ended 30 September 2024 and 2023 are as follows:

	30 September 2024/ *September 2024*	**31 Desember 2023/ *December 2023***	
Liabilitas awal tahun	100,874	89,410	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja	12,872	5,381	*Benefits expense*
(Penghasilan)/beban komprehensif lain:			*Other comprehensive (income)/expense:*
Penyesuaian atas kewajiban	-	685	*Experience adjustments on obligation*
Perubahan asumsi keuangan	-	11,754	*Changes in financial assumptions*
Perubahan asumsi pengalaman	-	1,201	*Changes in experience assumption*
Pembayaran imbalan	(2,163)	(7,557)	*Benefits payments*
Saldo akhir tahun	111,583	100,874	*Balance at end of year*
Aset program yang tidak memenuhi kriteria dari perspektif akuntansi	97,775	95,849	*Unqualified plan asset from an accounting perspective*

30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)

***30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES** (continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

***b. Employee benefits liabilities** (continued)*

Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The employee benefit costs recognised in the profit or loss are as follows:

	30 September 2024/ *September 2024*	**31 Desember 2023/ *December 2023***	
Beban jasa kini	8,150	10,361	*Current service cost*
Biaya jasa lalu dan keuntungan penyelesaian	-	(11,668)	*Past service cost and gain on settlement*
Penyesuaian karena perubahan manfaat metode atribusi	-	685	*Adjustment due to changes in benefit attribution method*
Beban bunga	4,722	6,003	*Interest expense*
	12,872	5,381	

Imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The employee benefit costs recognised in other comprehensive income are as follows:

	30 September 2024/ *September 2024*	**31 Desember 2023/ *December 2023***	
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	-	13,640	*Actuarial loss/(gain)*
Hak pengembalian	-	(72)	*Return on reimbursement right*
	-	13,568	

Pada tanggal 30 September 2024, nilai wajar aset program manfaat pasti pascakerja berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 yang terbentuk pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia and PT Asuransi Allianz Life Indonesia masing-masing sebesar Rp97,7 miliar (2023: Rp95,8 miliar), yang secara akuntansi tidak dapat disajikan saling hapus terhadap liabilitas, disajikan sebagai "dana pensiun" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at 30 September 2024, the total fair value of the investment on plan assets based on fair value hierarchy Level 2 in PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia and PT Asuransi Allianz Life Indonesia amounting to Rp97.7 billion (2023: Rp95.8 billion), which cannot be accounted to offset the liabilities, is presented as "pension fund" in the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, aset program ditempatkan dalam bentuk investasi deposito berjangka, yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

As at 30 September 2024 and 2023, the plan assets were mostly placed in the form of investments in time deposits, which did not have quoted market prices.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja.

Management believes that the balance of employee benefits liabilities is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *31. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY*

a. Kompensasi personil manajemen kunci / *a. Key management personnel compensation*

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap jumlah beban bersangkutan/ *Percentage to total related expense*		
	30 September 2024	30 September 2023	30 September 2024	30 September 2023	
Perusahaan					***The Company***
Gaji dan manfaat	12,470	7,036	5.66%	3.41%	*Salaries and benefits*
Imbalan kerja jangka pendek lainnya	26,450	26,755	12.01%	12.97%	*Other short-term benefits*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Gaji dan manfaat	10,806	16,847	4.91%	8.16%	*Salaries and benefits*

b. Tidak terdapat penjualan dan piutang usaha dari pihak-pihak berelasi pada tahun 2024 dan 2023.

b. There were no sales to related party and no outstanding trade receivables from related party in 2024 and 2023.

32. INFORMASI SEGMEN / *32. SEGMENT INFORMATION*

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam divisi operasi berikut yang menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

For management reporting purposes, the Group is currently organised into the following operating divisions, which become the basis of reporting primary segment information of the Group:

Makanan dan kebutuhan rumah tangga
- Distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga

Food and consumer products
- *Food and consumer products distribution*

Gas (LPG) dan alat dapur lainnya
- Produksi dan distribusi kompor gas dan jasa pengisian ulang gas, distribusi blender dan *rice cooker*.

Gas (LPG) and other kitchen appliances
- *Manufacturing and distribution of gas stove, gas refill service, blender and rice cooker distribution.*

Buku
- Distribusi buku pendidikan dan ilmu pengetahuan

Books
- *Distribution of educational and science books*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan operasi:

The following table presents business segment information:

	30 September/*September* 2024					
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ *Food and consumer products*	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ *Gas (LPG) and other kitchen appliances*	Buku/ *Books*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
PENDAPATAN						***REVENUES***
Penjualan eksternal	9,726,410	227,586	150,383	(28,935)	10,075,444	*External sales*
HASIL						***RESULTS***
Hasil segmen	311,414	23,909	10,136	(16,885)	328,574	*Segment results*
Penghasilan bunga	17,115	6,652	709	-	24,476	*Interest income*
Beban bunga dan provisi bank	(12,788)	(152)	(116)	-	(13,056)	*Interest expense and related bank charges*
Laba sebelum beban pajak	315,741	30,409	10,729	(16,885)	339,994	*Profit before income tax*
ASET						***ASSETS***
Aset segmen	4,275,958	285,545	125,863	(215,715)	4,471,651	*Segment assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	2,041,359	221,393	21,216	(4,423)	2,279,545	*Segment liabilities*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	30 September/*September* 2023					
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ *Food and consumer products*	**Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ *Gas (LPG) and other kitchen appliances***	**Buku/ *Books***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
PENDAPATAN						***REVENUES***
Penjualan eksternal	10,411,162	245,272	208,600	(24,712)	10,840,321	*External sales*
HASIL						***RESULTS***
Hasil segmen	374,406	22,680	19,249	(3,741)	412,594	*Segment results*
Penghasilan bunga	11,887	4,684	1,070	-	17,641	*Interest income*
Beban bunga dan provisi bank	(3,718)	(161)	(155)	-	(4,034)	*Interest expense and related bank charges*
Laba sebelum pajak penghasilan	382,575	27,203	20,164	(3,741)	426,201	*Profit before income tax*

	31 Desember/*December* 2023					
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ *Food and consumer products*	**Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ *Gas (LPG) and other kitchen appliances***	**Buku/ *Books***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
PENDAPATAN						***REVENUES***
ASET						***ASSETS***
Aset segmen	4,390,450	278,864	115,310	(218,418)	4,566,006	*Segment assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	2,127,507	226,011	19,356	(7,220)	2,365,654	*Segment liabilities*

33. PERIKATAN / *33. COMMITMENTS*

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki komitmen pembelian barang modal sejumlah Rp2,4 miliar.

As at 30 September 2024, the Group has capital commitment amounting to Rp2.4 billion.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

As at 30 September 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	30 September/*September* 2024		31 Desember/*December* 2023		
	Mata uang asing/ *Foreign currency*	**Jumlah setara/ *Equivalent in* Rp**	**Mata uang asing *Foreign currency***	**Jumlah setara/ *Equivalent in* Rp**	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	USD46,375	702	USD275,515	4,248	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liability***
Utang usaha	(USD171,496)	(2,596)	(USD108,780)	(1,677)	*Trade payables*
		(1,894)		2,571	

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto, dan model penilaian lainnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain, akrual, liabilitas sewa porsi jangka pendek, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Liabilitas sewa dan pinjaman bank dikenakan bunga pasar sehingga memiliki nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya.

BGI memiliki liabilitas uang jaminan tabung gas yang tidak dikenakan bunga. Nilai wajar uang jaminan tabung diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena kemungkinan pengembalian deposit dalam bentuk uang sangat kecil serta waktu pengembalian yang tidak dapat ditentukan secara pasti.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between parties who are willing and have an adequate knowledge through a fair transaction (arm's length transaction), other than in a forced or liquidation sale. Fair value is obtained from quoted market price, discounted cash flow model, and other valuation models.

Fair values of cash and cash equivalents, short-term investment, trade and other receivables, trade and other payables, accruals, current portion of lease liabilities and short-term employee benefit liabilities approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Lease liabilities and bank loan are subject to market interest rates, therefore, the fair values approximate their carrying amounts.

BGI has non-current deposit liabilities for gas cylinders which are non-interest bearing. The fair value of the deposit for gas cylinders is estimated approximating the carrying value because the probability of cash refund is very low and timing for refund is uncertain.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitasnya, Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, terutama terhadap risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, kebijakan manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada adanya ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang akan berdampak pada kinerja keuangan Grup. Kebijakan Grup tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In conducting day-to-day activities, the Group is exposed to various financial risks, mainly market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. In general, the Group's financial risk management policy focuses on uncertainties in the financial market and aims to minimise the potential losses that could impact the financial performance of the Group. The Group' policy prohibits derivative transactions for speculative purposes.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko

i. Risiko pasar

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Saat ini, risiko Grup tidak terkonsentrasi pada risiko nilai tukar mata uang asing karena volume pembelian dalam mata uang asing tidak signifikan. Eksposur mata uang asing Grup disajikan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

b. Risiko tingkat bunga

Paparan pada risiko suku bunga timbul dari pinjaman Grup untuk modal kerja, serta deposito berjangka Grup. Tingkat bunga pinjaman dan deposito berjangka yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang menyebabkan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga namun mereka terekspos pada risiko arus kas.

Pada tanggal 30 September 2024, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga menurun atau meningkat sebesar 0,25% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih rendah atau tinggi sekitar Rp263 juta sebagai akibat dari lebih rendah atau tinggi suku bunga deposito dan pinjaman.

ii. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek dan jangka panjang.

Untuk simpanan di bank dan deposito berjangka, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari “A- ke “AAA” dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Risk management

i. Market risk

a. Foreign exchange risk

The reporting currency of the Group is Rupiah. Currently, the Group is not significantly exposed to foreign exchange risk due to the immaterial volume of purchases denominated in foreign currency. The Group foreign currency exposures are disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

b. Interest rate risk

The exposure to interest rate risk arises from the Group’s loans for working capital purposes and time deposits of the Group. The floating interest rates of loans and time deposits do not expose significantly the Group to fair value interest rate risk but they are exposed to cash flow risk.

As at 30 September 2024, based on simple simulation, if interest rate decreases or increases by 0.25% with all other variables held constant, the profit before tax for the current period will be lower or higher by about Rp263 million as the result of lower or higher interest rate of time deposits and loans.

ii. Credit risk

Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, other receivables, and long-term and short-term investments.

For cash in banks and time deposit, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "A- to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit atas kas pada bank, deposito berjangka, investasi jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Risk management** (continued)*

ii. Credit risk (continued)

The credit quality of cash in banks, time deposits, short and long-term investments are as follows:

	30 September 2024/ *September 2024*	**31 Desember 2023/ *December 2023***	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties with external credit rating*
Lokal:			***Local:***
Fitch			***Fitch***
- AAA	78,316	374,280	*AAA* -
- AA+	-	76,410	*AA+* -
- A+	1,165	-	*A+* -
- AA	-	1,890	*AA* -
- AA-	28,979	-	*AA-* -
Pefindo			***Pefindo***
- AAA	633,934	814,251	*AAA* -
- AA-	20	7	*AA-* -
- A	60,053	55,074	*A* -
	802,467	1,321,912	

Grup terekspos pada risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meminimalisasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Berdasarkan kebijakan Grup, semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

The Group is exposed to credit risk mainly from credits granted to their customers. To minimise this risk, the Group sets a policy to ensure the sales of their products are made only to reliable customers with good credit history. Based on the Group's policy, all customers who will purchase on credit should pass the credit verification procedures.

Grup juga memiliki kebijakan yang mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Selain itu, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan, monitoring umur piutang, dan melakukan pengelolaan penagihan atas piutang.

The Group also requires the sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, the Group continuously monitors their credit portfolio and aging of receivables, and manages the collection of receivables.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Risk management** (continued)*

ii. Credit risk (continued)

	30 September/*September* 2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	**Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but* not impaired**	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	508,512	-	-	508,512	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	210,493	-	-	210,493	*Short-term investments*
Piutang usaha	1,037,840	251,468	6,917	1,296,225	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	270,574	-	-	270,574	*Other receivables*
Investasi jangka panjang	84,084	-	-	84,084	*Long-term investments*
Aset lain-lain	6,166	-	-	6,166	*Other assets*

	31 Desember/*December* 2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	**Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but* not impaired**	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	1,045,363	-	-	1,045,363	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	177,851	-	-	177,851	*Short-term investments*
Piutang usaha	1,075,630	283,783	6,935	1,366,348	*Trade receivables*
Piiutang lain-lain	211,470	-	-	211,470	*Other receivables*
Investasi jangka panjang	99,317	-	-	99,317	*Long-term investments*
Dana pensiun	95,849	-	-	95,849	*Pension fund*
Aset lain-lain	8,418	-	-	8,418	*Other assets*

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at 30 September 2024 and 2023, the maximum credit risk exposure is reflected in the carrying amount of each financial asset before deducting the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan berkaitan dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Credit risk arising from the financial assets relates to the Group's exposure to losses from the possible default of the counterparties.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan secara rutin mengawasi proyeksi dan arus kas aktual, serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Selain itu, Grup menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka, investasi jangka pendek dan jangka panjang dengan periode jatuh tempo yang sesuai atas liabilitas keuangannya.

Grup memiliki liabilitas yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, dan uang jaminan.

Profil jatuh tempo liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Risk management** (continued)*

iii. Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in getting financial resources to finance their capital expenditures and to manage loans that are maturing. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents.

The Group manages liquidity risk by continuously monitoring the actual cash flows against the cash flow projections, and monitoring the maturity dates of the financial assets and liabilities. In addition, the Group invests the excess cash in time deposits, short term and long term investment with maturity periods aligned to their financial liabilities.

The Group has liabilities consisting of bank loan, trade payables, other payables, accruals, short-term employee benefit liabilities, lease liabilities and security deposits.

The maturity profile of financial liabilities is as follows:

	30 September/*September* 2024					
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	**≤ 1 tahun/ *year***	**≥ 1 – 3 tahun/ *years***	**≥ 3 tahun/ *years***	**Jumlah/ *Total***	
Pinjaman bank	-	24,955	49,910	49,914	124,779	*Bank loans*
Utang usaha	-	1,407,512	-	-	1,407,512	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	223,785	-	-	223,785	*Other payables*
Akrual	-	18,392	-	-	18,392	*Accruals*
Uang jaminan	-	1,505	-	195,437	196,942	*Security deposits*
Liabilitas sewa	-	42,807	74,757	17,280	134,844	*Lease liabilities*
	-	1,718,956	124,667	262,631	2,106,254	

	31 Desember/*December* 2023					
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	**≤ 1 tahun/ *year***	**≥ 1 – 3 tahun/ *years***	**≥ 3 tahun/ *years***	**Jumlah/ *Total***	
Pinjaman bank	-	9,557	17,356	55,064	81,977	*Bank loans*
Utang usaha	-	1,629,440	-	-	1,629,440	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	129,924	-	-	129,924	*Other payables*
Akrual	-	38,820	-	-	38,820	*Accruals*
Uang jaminan	-	1,496	-	195,403	196,899	*Security deposits*
Liabilitas sewa	-	33,835	55,497	24,152	113,484	*Lease liabilities*
	-	1,843,072	72,853	274,619	2,190,544	

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Manajemen modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amounts of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

37. AKTIVITAS NON-KAS / *NON-CASH ACTIVITIES*

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

Supplemental disclosures representing non-cash activities are as follows:

	30 September 2024/ *September 2024*	**31 Desember 2023/ *December 2023***	
Keuntungan yang belum direalisasikan akibat kenaikan nilai wajar investasi	148	284	*Unrealised gain on increase in fair value of investment*
Perolehan aset hak-guna	65,702	92,513	*Acquisition of right-of-use assets*
Penambahan aset tetap melalui utang	9,947	31,331	*Additions of fixed assets through payables*
Penambahan aset tak berwujud melalui utang	46,720	-	*Additions of intangible assets through payables*

38. REKONSILIASI UTANG BERSIH / *NET DEBT RECONCILIATION*

	Pinjaman bank/ *Bank loan*	**Liabilitas sewa/ *Lease liabilities***	
Utang bersih per 1 Januari 2023	65,665	51,230	*Net debt as at 1 January 2023*
Akuisisi liabilitas sewa	-	79,337	*Acquisition of lease liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	-	(33,630)	*Payment of lease liabilities liabilities*
Saldo per 31 Desember 2023	65,665	96,937	*Balance as at 31 December 2023*
Penerimaan pinjaman bank	59,114	-	*Proceed from bank loan*
Akuisisi liabilitas sewa	-	59,019	*Acquisition of lease liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	-	(37,898)	*Payment of lease liabilities*
Saldo per 30 September 2024	124,779	118,058	*Balance as at 30 September 2024*